



Laporan Tahunan 2012

PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.



PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk. Jl. Raya Rungkut 15 - 17 Surabaya 60293, Indonesia
Telp. 62 - 31 - 8700088 (hunting), Fax. 62 - 31 - 8705212 Email. kedawung@sby.centrin.net.id



KIG GROUP



DAFTAR HALAMAN

- 1 Ikhtisar Data Keuangan**
- 3 Data Perseroan**
- 4 Laporan Dewan Komisaris**
- 5 Laporan Dewan Direksi**
- 6 Informasi Perseroan**
- 7 Struktur Organisasi**
- 8 Visi - Misi & Sumber Daya Manusia**
- 9 Dewan Komisaris & Dewan Direksi**
- 10 Pembahasan Manajemen**
- 13 Tata Kelola Perusahaan**
- 16 Komite Audit**
- 18 Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan**
- 19 Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2012 serta Laporan Auditor Independen**

PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Jl. Raya Rungkut 15 - 17 Surabaya 60293, Indonesia
Telp. 62 - 31 - 8700088 (hunting), Fax. 62 - 31 - 8705212
Email. kedawung@sby.centrin.net.id

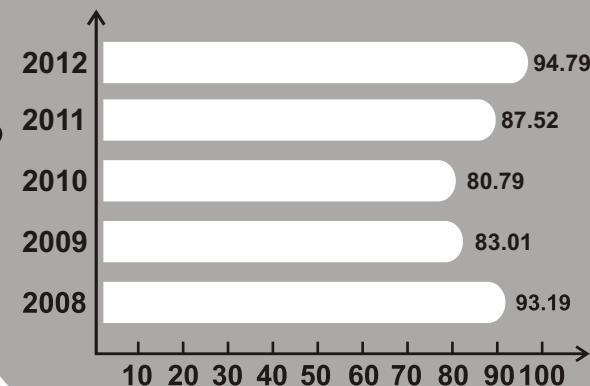
IKHTISAR DATA KEUANGAN

(Dalam Milyar Rupiah kecuali Jumlah Saham yang Beredar dan Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar)

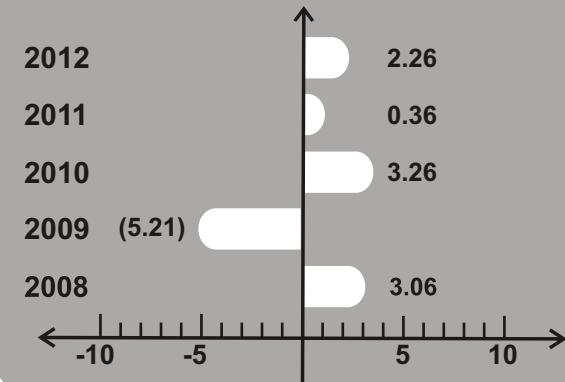
Keterangan	2012	2011	2010	2009	2008
Penjualan Neto	94.79	87.52	80.79	83.01	93.19
Laba (Rugi) Kotor	14.53	11.60	8.44	6.80	16.77
Laba (Rugi) Usaha	3.12	0.04	(2.54)	(4.17)	6.37
Laba (Rugi) Komprehensif	2.26	0.36	3.26	(5.21)	3.06
Modal Kerja Bersih	49.15	48.36	46.82	44.10	46.70
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar *)	16.37	2.59	23.62	(37.79)	22
Jumlah Aset	94.96	87.42	85.94	84.28	86.22
Jumlah Liabilitas	28.40	23.12	22.00	23.60	20.32
Jumlah Ekuitas	66.56	64.30	63.94	60.68	65.89
Jumlah Saham yang Beredar	138,000,000	138,000,000	138,000,000	138,000,000	138,000,000

*) Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah saham yang beredar pada masing-masing tahun dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Tabel Penjualan Bersih



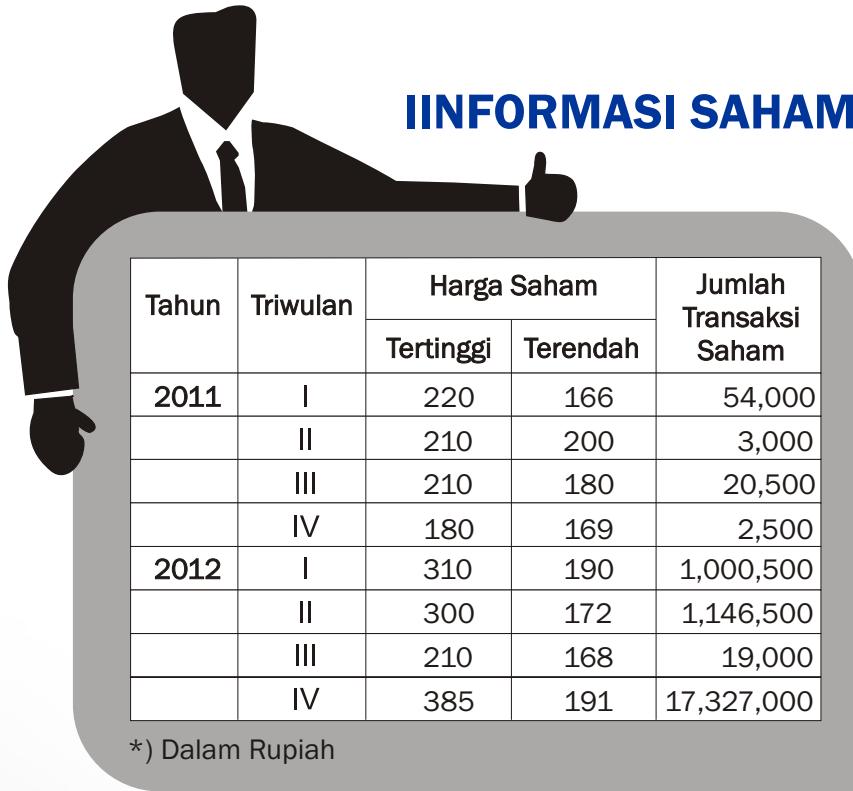
Tabel Laba (Rugi) Komprehensif



RASIO KEUANGAN

Keterangan	2012	2011	2010	2009	2008
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan Neto	8.31	8.33	(2.68)	(10.93)	45.47
Laba (Rugi) Kotor	25.29	37.43	24.08	(59.45)	4,875.81
Laba (Rugi) Usaha	8,006.12	101.52	39.06	(165.42)	163.15
Laba (Rugi) Komprehensif	533.37	(89.06)	162.51	(270.56)	(80.58)
Jumlah Aset	8.62	1.72	1.98	(2.25)	7.42
Jumlah Ekuitas	3.51	0.56	(5.37)	(7.91)	4.87
Rasio Usaha (%)					
Laba (Rugi) Kotor terhadap Penjualan Neto	15.33	13.25	10.44	8.19	18.00
Rugi (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Neto	3.29	0.04	(3.14)	(5.02)	6.84
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Penjualan Neto	2.38	0.41	4.03	(6.28)	3.28
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas	4.69	0.06	(3.97)	(6.87)	9.67
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	3.39	0.55	5.10	(8.59)	4.64
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Jumlah Aset	2.38	0.41	3.79	(6.19)	3.55
Rasio Keuangan (%)					
Aktiva Lancar Terhadap Liabilitas Lancar	4.80	7.26	7.34	5.53	6.46
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0.43	0.36	0.34	0.39	0.31
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.30	0.26	0.26	0.28	0.24

INFORMASI SAHAM



DATA PERSEROAN

Tanggal didirikan	11 Januari 1974		
Pemegang Saham			
Pemegang Saham yang memiliki Saham Perseroan/Entitas lebih dari 5 % serta pemegang saham yang menjadi pengurus Perseroan/Entitas	PT Kedawung Subur	60.195.140 saham	43.62%
	DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	43.332.000 saham	31.40%
	Agus Nursalim	6.348.000 saham	4.60%
	Philip Lam Tin Sing	380 saham	0.00%
	Djoni Sukohardjo	312.700 saham	0.23%
	Masyarakat	27.811.780 saham	20.15%

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Philip Lam Tin Sing
Komisaris	Djoni Sukohardjo
Komisaris	Eli Rosiana, SE. *
* Sebagai Komisaris Independen	

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Ir. Ratna Setyakusuma
Direktur Produksi & Komersial	Ir. I Made Indrawan
Direktur Keuangan	Hadi Mulyono, SE Ak.

Kantor Pusat & Pabrik

Jl. Raya Rungkut 15 - 17
 Surabaya 60293, Indonesia
 Telp. 62 - 31 - 8700088 (hunting)
 Fax. 62 - 31 - 8705212
 Email. kedawung@sby.centrin.net.id

Tanggal pencatatan Saham

28 Oktober 1993

Saham tercatat pada

Bursa Efek Indonesia*

* Bursa Efek Indonesia merupakan merger dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya.

Tanggal Pencatatan Saham	Jumlah Saham Beredar
28 Oktober 1993	50.000.000
20 Juli 1995	69.000.000
16 Desember 1996	138.000.000
31 Desember 2010	138.000.000

Pencatatan Saham

Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
Bursa Efek Indonesia

Kantor Akuntan Publik

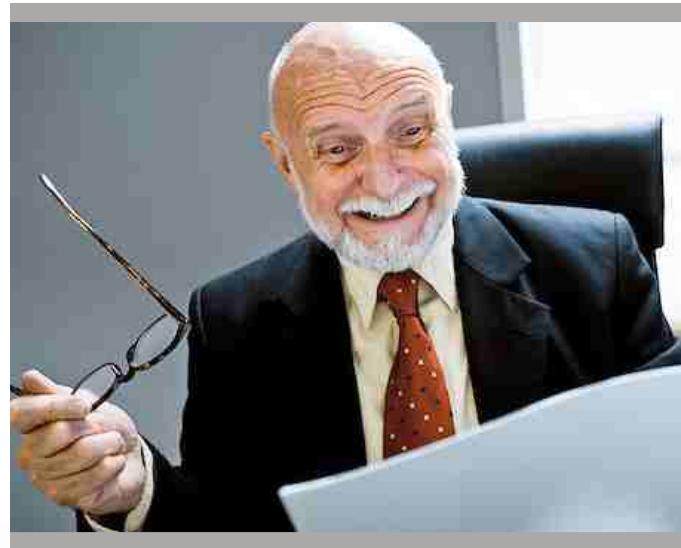
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
 Ade Fatma & Rekan
 Jl. Ngagel Jaya No.90,
 Surabaya 60283, Indonesia
 Telp. 62 - 31 - 5012161
 Fax. 62 - 31 - 5012335

Biro Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana
 Jl. Johar No. 18, Menteng,
 Jakarta 10340, Indonesia
 Telp. 62 - 21 - 3140032
 Fax. 62 - 21 - 3140185

Website Perusahaan

www.kedaungindahcan.com



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, Dewan Komisaris melaporkan kinerja Perseroan/Entitas di tahun 2012 ini yang memuaskan, baik di bidang operasional maupun keuangan. Kerja keras Dewan Direksi beserta seluruh jajarannya telah membawa Entitas sesuai target yang telah direncanakan sebelumnya.

Tahun 2012 ini merupakan masa ke dua bagi Entitas dalam mempertahankan kenaikan penjualan setelah mengalami masa-masa sulit di saat sebelumnya. Dapat dikatakan, pada tahun ini bagi Entitas merupakan tahun perbaikan dan konsolidasi, dimana sepanjang perjalanan tahun ini, kinerja operasional Entitas yang berjuang dalam mempertahankan tingkat pencapaian yang telah dilakukan sebelum-sebelumnya serta menghadapi persaingan yang sangat kuat di dalam maupun di luar negeri, bergejolaknya berbagai mata uang di dunia yang pada akhirnya juga mempengaruhi mata uang Rupiah serta krisis ekonomi global yang melanda Eropa dan Amerika.

Akan tetapi walaupun Entitas berhadapan dengan berbagai persoalan tersebut,

**Entitas di bawah pimpinan Dewan Direksi
serta pengawasan dari Dewan Komisaris
akhirnya berhasil mencatatkan peningkatan
penjualan menjadi sebesar IDR
94,787,254,405,- yang kemudian diakhiri
dengan Laba Bersih sebesar IDR
2,259,475,494,-.**



**Philip Lam Tin Sing
Komisaris Utama**

Ini merupakan peningkatan sekitar 8% dari nilai Penjualan yang dicapai Entitas selama tahun 2012, selain itu juga Laba Per Saham juga meningkat mencapai IDR 16,37,- per saham. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dalam melakukan pengawasan secara berkesinambungan memberikan apresiasi atas kinerja Dewan Direksi dalam mencapai keseluruhan hasil tersebut.

Peningkatan dan perbaikan yang dicapai ini sebagian besar diperoleh melalui kenaikan penjualan produk lokal khususnya produk peralatan rumah tangga enamel serta adanya depresiasi atas nilai IDR terhadap mata uang tujuan ekspor. Akan tetapi dengan semakin membaiknya iklim investasi maupun stabilitas kondisi politik di negara kita ini, walaupun dalam waktu dua tahun mendatang kita akan menghadapi masa-masa Pemilihan Umum, Entitas tetap optimis akan dapat mempertahankan kinerjanya dengan lebih baik. Untuk ditahun mendatang, Entitas juga optimis akan terjadi peningkatan di pasar lokal di Indonesia, dikarenakan oleh peningkatan upah dan gaji.

Secara keseluruhan, di tahun-tahun mendatang nantinya Entitas berharap dapat mencapai peningkatan penjualan dan kenaikan margin, terutama untuk produk-produk yang mempunyai nilai lebih.

Di akhir kata, semua keberhasilan yang telah tercapai selama ini tidak akan ada tanpa dedikasi dan dukungan sepenuhnya dari keseluruhan Stake-Holder Entitas yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Para Pemegang Saham dan seluruh Staff & Karyawan. Kontribusi mereka yang telah memberikan kesuksesan di tahun 2012 dan memberikan dasar untuk meletakkan optimisme kita di tahun-tahun mendatang ini.

LAPORAN DEWAN DIREKSI



Ir. Ratna Setyakusuma
Presiden Direktur

Kami sangat bersyukur atas anugerahNya bahwa pada selama tahun 2012 ini kinerja PT Kedaung Indah Can Tbk ('Entitas') dapat dikatakan cukup menggembirakan baik dari segi peningkatan produktifitas maupun pertumbuhan di bidang kinerja keuangan.

Pada tahun 2012 ini Entitas mencapai hasil penjualan bersih sebesar Rp. 94,787,254,405,- , dengan pertumbuhan mencapai 8,3% yang diikuti oleh pencapaian Laba Bersih sebesar Rp. 2,259,475,494,- dengan peningkatan pertumbuhan yang sangat signifikan, mencapai 533% dari Laba tahun sebelumnya.

Prestasi ini dicapai oleh Entitas berkat kerja sama, fokus dan disiplin dalam mengontrol biaya-biaya terutama biaya produksi. Juga kondisi perekonomian domestik yang cukup menggairahkan sepanjang tahun 2012 menciptakan iklim yang positif bagi pencapaian kinerja Entitas.

. Meskipun masih dibayangi dengan kondisi pasar global yang belum pulih dari krisis Eropa. Daya beli masyarakat di pasar dalam negeri yang mulai membaik disertai dengan peningkatan pasar ekspor juga telah memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kinerja Entitas. Tetapi dibalik kinerja positif tersebut, Entitas juga cukup berhasil meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat memperbaiki kinerja operasionalnya.

Di tahun mendatang, pertumbuhan ekonomi dunia memang masih diperkirakan tetap melemah namun Bank Dunia memproyeksikan perekonomian Indonesia masih cukup baik dengan tingkat pertumbuhan berkisar 6,3%. Dengan jumlah penduduk kelas menengah akan mencapai di atas 50% dari total keseluruhan penduduk Indonesia diharapkan dapat menjadi motor pendorong konsumsi domestik dimana pangsa ini yang menjadi salah satu fokus pemasaran Entitas. Prospek usaha di tahun mendatang diperkirakan semakin baik dengan dukungan pertumbuhan daya beli penduduk kelas menengah seiring kenaikan UMR pada tahun 2013 nanti.

Entitas juga senantiasa berusaha untuk disiplin dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan dan transparan, juga dalam menghargai nilai integritas karena Entitas berkeyakinan nilai-nilai ini nantinya juga akan meningkatkan nilai Perusahaan dan Pemegang Saham.

Di akhir kata, Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingannya dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras bersama-sama dalam mencapai hasil di tahun 2012 ini. Namun yang terpenting pula, Direksi juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, mitra usaha, pelanggan atas kepercayaan yang luar biasa kepada Entitas.



INFORMASI PERSEROAN/ENTITAS

Umum

P.T. Kedaung Indah Can Tbk (Perseroan/Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 11 Januari 1974 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Y.A.5/239/18 tanggal 24 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 2 April 1976, Tambahan No. 237.

Berdasarkan akta notaris No. 62 dan 63 tanggal 18 Juni 1997 dari Siti Pertiwi Henny Singgih, SH., notaris di Jakarta, anggaran dasar Perseroan/Entitas telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-4042.HT.01.04.TH98 tanggal 22 April 1998, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1999, Tambahan No. 135.

Anggaran dasar Perseroan/Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan guna memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebelumnya sesuai dengan akta notaris No. 119 tanggal 30 Mei 1998 dari Wachid Hasyim, SH., notaris di Surabaya, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep. 13/PM/1997. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-18824.HT.01-04.TH'98 tanggal 9 Oktober 1998 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.15 tanggal 19 Februari 1999, Tambahan No. 60.

Terakhir, anggaran dasar Perseroan juga telah disesuaikan dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diagendakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan oleh notaris SP Henny Singgih, SH , notaris di Jakarta sesuai akta No. 48 tertanggal 18 Juni 2008.

Pada tanggal 7 Oktober 1993, Perseroan/Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) sesuai suratnya No. S-1733/PM/1993 untuk dapat melakukan penawaran umum atas 50.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 Oktober di tahun yang sama pula, saham-saham Perseroan/Entitas dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 20 Juli 1995, Perseroan/Entitas melakukan perubahan struktur saham dengan melakukan pembagian saham bonus yang berasal agio saham. Hal ini membuat perubahan jumlah saham beredar Perseroan/Entitas dari 50.000.000 saham menjadi sebesar 69.000.000 saham.

Pada tanggal 16 Desember 1996, kembali Perseroan/Entitas melakukan aksi korporasi dengan melakukan 'stock split' dengan tujuan untuk memperluas kepemilikan saham Perseroan/Entitas. Aksi korporasi ini membuat jumlah saham beredar Perseroan/Entitas menjadi sebesar 138.000.000 saham.

Sejak awal keseluruhan saham Perseroan/Entitas tersebut juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

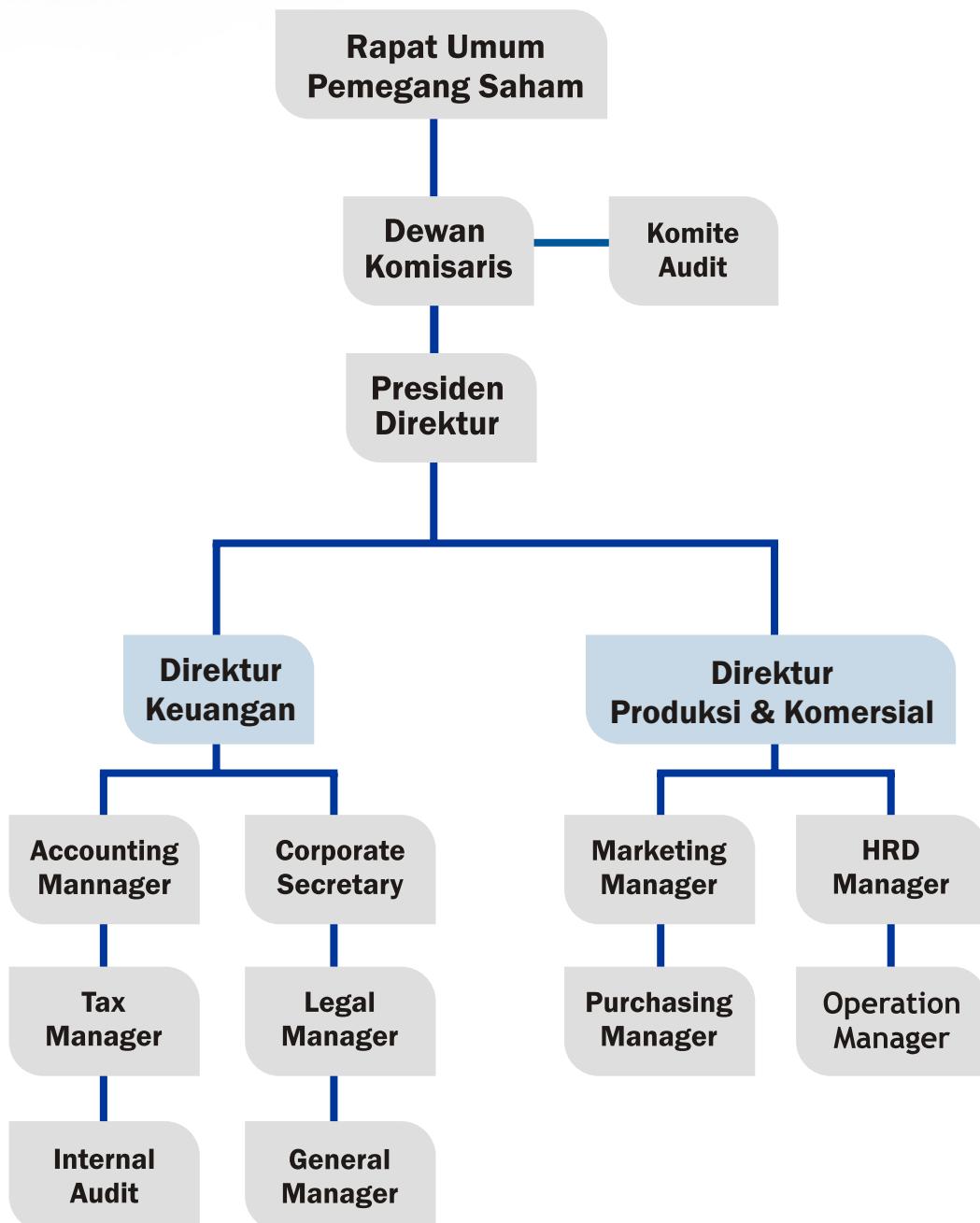
Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perseroan/Entitas telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana Bursa ini merupakan merger dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Kantor Perseroan/Entitas sejak berdiri sampai saat ini berdomisili di Jalan Raya Rungkut No. 15 - 17, Surabaya dengan pabrik yang berlokasi di tempat yang sama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan/Entitas, ruang lingkup kegiatan Perseroan/Entitas meliputi bidang industri peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta industri kaleng dan produk sejenis.



STRUKTUR ORGANISASI





VISI MISI

Sebagai perusahaan pembuatan peralatan rumah tangga yang pertama, selalu memperhatikan kualitas dan hasil yang terbaik, PT Kedaung Indah Can Tbk. akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

SUMBER DAYA MANUSIA

Profil karyawan Perseroan/Entitas (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) pada periode tahun 31 Desember 2011 sebanyak 966 orang, sedangkan pada periode 31 Desember 2012 menjadi 849 orang.

Profil karyawan Perseroan/Entitas yang diperbandingkan pada periode 31 Desember 2011 dan 2012 adalah sbb.

Profil karyawan Perusahaan (tidak termasuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 adalah sebagai berikut:

TAHUN	STATUS		JENIS KELAMIN		PENDIDIKAN						JUMLAH
	TETAP	HONORER	PRIA	WANITA	SD	SLTP	SMU	DIPLOMA	S1	S2	
2011	960	6	666	300	34	305	592	9	25	1	966
	113.1%	0.7%	78.4%	35.3%	35.1%			64.9%			
2012	842	7	603	246	27	234	550	9	28	1	849
	99.2%	0.8%	71.0%	29.0%	30.7%			69.3%			

Jumlah karyawan Perseroan/Entitas yang tercatat pada periode 31 Desember 2012 mengalami penurunan sebesar 12.29% dibandingkan jumlah karyawan pada periode 31 Desember 2011. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya karyawan-karyawan yang telah memasuki masa pensiun dan disertai adanya efisiensi pekerjaan di lingkup Perseroan/Entitas.

Untuk meningkatkan kompetensi para karyawan, pada tahun 2012 Perseroan/Entitas juga telah melakukan pelatihan-pelatihan baik secara manajerial maupun secara teknikal yang dilaksanakan secara internal.

Disamping itu pula, terhadap lingkungan di sekitar Perseroan/Entitas secara rutin melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk membantu berupa kegiatan bakti sosial maupun kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan PMI dan pengurus warga di sekitarnya.

Selain itu pula, Perseroan/Entitas juga menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, dikuatkan oleh penanda-tanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perseroan/Entitas dengan pengurus Unit Kerja dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia, dimana perjanjian tersebut akan berlaku sampai tahun 2014. Perjanjian tersebut juga telah didaftarkan ke Dinas Tenaga Kerja Surabaya sesuai Surat Keterangan Pendaftaran. Nomor 560/6313/436.6.12/PKB-27/2012.

DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (JAKARTA, 8 JUNI 2012)



DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS - PT KEDAUNG INDAH CAN TBK

Dewan Komisaris

Philip Lam Tin Sing menjabat sebagai Komisaris Utama

Menyelesaikan pendidikan akademisnya di berbagai negara, Singapura, Australia dan Amerika. Setelahnya, beliau berkarir di sebuah perusahaan di Italia selama beberapa waktu. Kemudian, setelah memperoleh pengalaman, beliau bergabung dengan salah satu perusahaan Kedaung Group di negara China dengan menangani beberapa perusahaan seperti Jia Tai Ceramic Industrial Co. Ltd. ; Kai Seng Ceramics Industrial Co. Ltd serta Jia Sin Ceramics China sampai tahun 1991. Selanjutnya sampai tahun 2000, beliau juga diminta menangani perusahaan afiliasi Kedaung Group, PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia dan PT Skytelindo Services Indonesia sebagai Direktur. Saat ini di dalam Kedaung Group, beliau juga memegang beberapa jabatan di beberapa perusahaan, PT Kedaung Industrial dan PT Kedaung Oriental Porcelain Industry baik sebagai Chairman maupun sebagai Direktur.

Djoni Sukohardjo menjabat sebagai Komisaris

Menyelesaikan pendidikan akademisnya di Singapura sampai pendidikan S-2 di Amerika. Setelah menyelesaikan pendidikan tersebut, beliau mendirikan usaha di bidang 'cutlery manufacturing', PT Indometal Sedjati sejak tahun 1988 sampai saat ini. Sejak tahun 1990, Beliau telah dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris di PT Kedawung Subur dan selain itu pula sejak tahun 1995, Beliau juga menjabat sebagai anggota Komisaris di PT Ital Smaltindo Industri.

Eli Rosiana, SE menjabat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen

Menyelesaikan studi Ekonomi di STIE Malangkucewara jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Bertugas pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Surabaya dan kemudian sebagai Konsultan pada beberapa perusahaan untuk menangani hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi keuangan dan perpajakan. Sejak tahun 2008, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan dan juga sebagai Komisaris Independen.

Dewan Direksi

Ir. Ratna Setyakusuma menjabat sebagai Presiden Direktur

Menyelesaikan studi di Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1978 dan langsung bergabung dengan Perseroan. Menduduki jabatan Direktur sejak tahun 1992 dan menjadi Presiden Direktur Perseroan pada tahun 1995.

Ir. I Made Indrawan menjabat sebagai Direktur

Menyelesaikan studi di Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1978 dan setelah lulus langsung bergabung dengan Perseroan. Menduduki jabatan Direktur sejak tahun 1995.

Hadi Muliyono SE Ak. menjabat sebagai Direktur

Menyelesaikan studi di Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1998 kemudian bekerja di KAP Prasetyo Utomo & Co sampai tahun 2001 dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2002. Pada tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk menangani masalah keuangan dan akunting.

PEMBAHASAN MANAJEMEN

Kondisi perekonomian domestik yang cukup menggairahkan sepanjang tahun 2012 menciptakan iklim yang positif bagi pencapaian kinerja Entitas. Meskipun masih dibayangi dengan kondisi pasar global yang belum pulih dari krisis Eropa namun Entitas berhasil melewati tahun 2012 ini dengan pencapaian yang cukup positif.



Tahun 2012 adalah tahun pertumbuhan bagi Entitas, dimana Entitas mencatat pertumbuhan positif baik dari sisi penjualan maupun laba. Pertumbuhan ini menciptakan harapan besar bagi perkembangan Entitas di tahun-tahun selanjutnya.

Manajemen akan terus mengupayakan perbaikan yang lebih besar dan mendorong semangat perubahan di dalam bisnis yang selalu dinamis ditengah persaingan dan tantangan usaha yang bergerak dengan pesat.

Dengan dukungan dari seluruh manajemen, karyawan dan pemegang saham, secara keseluruhan di tahun 2012 Entitas berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp 2.259.475.494 atau mengalami pertumbuhan signifikan (533%) dibanding laba komprehensif tahun 2011. Pertumbuhan penjualan menjadi ujung tombak pertumbuhan secara keseluruhan. Di tahun 2012 Entitas membukukan penjualan bersih sebesar Rp 94.787.254.405 atau mengalami pertumbuhan sebesar 8,3%. Kondisi perekonomian dalam negeri yang sangat kondusif dan pertumbuhan perekonomian nasional yang positif mendorong Entitas untuk lebih berkonsentrasi pada pasar domestik yang cukup menjanjikan. Dalam penjualan lokal, Entitas berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 66.585.640.745 atau mengalami kenaikan sebesar 9,6% dibandingkan tahun 2011, sedangkan pada penjualan ekspor ditengah kondisi pasar global yang belum sepenuhnya pulih dari krisis Eropa, Entitas berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 24.946.741.340 atau mengalami kenaikan sebesar 4,3% dibandingkan tahun 2011. Di tahun 2012 berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan penjualan baik lokal maupun ekspor. Di sisi pasar lokal, manajemen telah melakukan berbagai terobosan untuk memperoleh pelanggan baru baik pada produk kaleng maupun enamel. Di pasar ekspor berbagai upaya juga telah dilakukan manajemen melalui serangkaian pembuatan produk baru terutama produk enamel dan perkenalan produk-produk Entitas melalui pameran-pameran usaha di luar negeri. Dari sisi segmen produk, penjualan Entitas masih didominasi oleh penjualan produk Enamel yaitu sebesar Rp 57.184.283.100 atau 60% dari total penjualan, sedangkan produk Kaleng sebesar Rp 37.602.971.305 atau 40% dari total penjualan. Dalam kondisi pasar domestic yang cukup baik di tahun 2012, segmen produk Enamel memberi kontribusi laba kotor sebesar Rp 8.356.041.829 atau 58% dari total laba kotor Entitas, sementara segmen Kaleng memberi kontribusi Rp 6.172.988.803 atau 42% dari total laba kotor Entitas. Secara keseluruhan segmen produk Enamel masih memiliki potensi yang cukup baik untuk pengembangan mengingat Entitas memiliki kapasitas produksi yang lebih besar pada segmen ini. Sementara untuk segmen produk Kaleng masih cukup menjanjikan dan akan terus diupayakan untuk ditingkatkan pada masa-masa mendatang terutama dari sisi kapasitas produksi.

Upaya efisiensi biaya yang telah dilakukan manajemen dalam beberapa tahun terakhir, mulai dirasakan hasilnya. Upaya efisiensi ini dilakukan manajemen terutama pada biaya-biaya yang bersifat relatif tetap yaitu biaya tenaga kerja melalui serangkaian upaya optimalisasi jumlah tenaga kerja tiap departemen. Upaya efisiensi biaya ini secara keseluruhan berhasil menekan beban pokok penjualan sehingga di tahun 2012 Entitas membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp 80.258.223.773 atau meningkat sebesar 5,7% dibanding beban pokok penjualan tahun 2011, dimana peningkatan ini lebih rendah dibandingkan

Dengan peningkatan penjualan Entitas yang mencapai 8,3%. Sehingga laba kotor Entitas tahun 2012 mencapai Rp 14.529.030.632 atau mengalami kenaikan sebesar 25% dibanding laba kotor tahun 2011. Upaya efisiensi biaya ini akan terus diupayakan dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang untuk menciptakan iklim usaha yang lebih dinamis dan memiliki daya saing tinggi.

Kenaikan biaya akibat inflasi dan kenaikan harga bahan baku selama tahun 2012 disikapi secara hati-hati oleh Entitas dengan melakukan peningkatan harga produk secara selektif. Secara keseluruhan Entitas menaikkan harga produk berkisar 3%-5%. Peningkatan harga produk dilakukan lebih kecil untuk produk-produk ekspor mengingat daya beli pasar global yang masih belum menunjukkan peningkatan akibat krisis global.

Beban penjualan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan penjualan, sedangkan beban umum dan administrasi mengalami sedikit penurunan terutama karena turunnya beban cadangan pesangon seiring dengan optimalisasi jumlah karyawan yang telah diupayakan. Dan di tahun 2012 Entitas membukukan beban penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.825.126.319 dan Rp 9.583.593.366.

Di tahun 2012 tidak terdapat keuntungan atas klaim asuransi karena seluruh klaim asuransi akibat kebakaran tahun 2008 telah rampung di tahun 2011, sehingga tidak ada lagi keuntungan atas klaim asuransi di tahun 2012. Disamping itu di tahun 2012 terdapat laba penjualan aset tetap atas penjualan beberapa aset entitas yang kurang produktif yang menghasilkan laba penjualan aset tetap sebesar Rp 118.500.00. Setelah ditambah oleh penghasilan dari bunga dan jasa giro, laba selisih kurs dan penghasilan lainnya serta dikurangi oleh beban bunga, maka Entitas membukukan laba sebelum pajak tahun 2012 ini sebesar Rp 3.079.969.405 atau mengalami kenaikan sebesar 30% dibanding dengan laba sebelum pajak tahun 2011. Beban pajak Entitas mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan laba fiskal yang dihasilkan dari operasional Entitas. Dan setelah dikurangi beban pajak, Entitas membukukan laba komprehensif sebesar Rp 2.259.475.494 atau meningkat sebesar 533% dibandingkan laba komprehensif tahun 2011.

Total asset Entitas secara garis besar mengalami kenaikan akibat pertumbuhan laba komprehensif dan kenaikan liabilitas Entitas. Dari sisi aset lancar terdapat kenaikan terutama dari kenaikan piutang usaha dan setara kas. Hal ini seiring dengan kenaikan penjualan dan aktivitas produksi Entitas.

Sedangkan pada aset tetap mengalami sedikit peningkatan karena adanya pembelian aset tetap berupa mesin dan kendaraan untuk operasional. Dari sisi liabilitas terdapat peningkatan total liabilitas yang disebabkan terutama oleh peningkatan pinjaman jangka pendek dan hutang usaha Entitas seiring dengan peningkatan aktivitas produksi dan penjualan. Peningkatan aktivitas produksi dan penjualan membutuhkan pendanaan modal kerja, dimana Entitas mendapatkan dukungan pendanaan dari Bank Chinatrust Indonesia.

Secara keseluruhan, likuiditas dan solvabilitas Entitas dalam kondisi yang baik dan sehat. Meskipun terdapat peningkatan liabilitas namun adanya penambahan aset lancar dari hasil operasi membuat likuiditas dari Entitas dalam kondisi yang cukup baik. Pembayaran hutang jangka pendek Entitas dalam kondisi baik dan tepat waktu. Sedangkan dari sisi kolektibilitas piutang di tahun 2012 secara keseluruhan cukup baik.

Pada tahun 2012 Entitas memiliki transaksi kepada beberapa pihak yang berelasi antara lain berupa penjualan produk Entitas maupun pembelian bahan baku untuk produksi dengan beberapa entitas dalam Kedaung Group. Transaksi dengan pihak yang berelasi tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1.

Laporan keuangan Entitas yang berisi informasi keuangan seperti diuraikan di atas telah diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 14 Maret 2013 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan melalui laporannya No. 023/PHAA-S/GA/III/2013 pada tanggal yang sama dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tersebut hingga laporan tahunan ini diterbitkan.

Di samping itu issue kenaikan harga bahan bakar minyak dalam negeri juga perlu dicermati sebagai faktor yang akan mempengaruhi daya beli di pasar domestik. Kebijakan pemerintah terhadap bea masuk produk import juga menjadi perhatian serius bagi Entitas mengingat bahan baku Entitas yang sebagian berasal dari import. Disamping tantangan-tantangan tersebut, kondisi perekonomian dalam negeri diharapkan masih menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam satu dua tahun kedepan. Dengan adanya beberapa tantangan dan peluang tersebut manajemen terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan dukungan dari seluruh karyawan dan pemegang saham.



Manajemen akan memusatkan perhatian kepada peningkatan penjualan serta pengembangan produk dan layanan yang bernilai tambah tinggi terutama produk lokal sebagai landasan untuk mencapai pertumbuhan usaha yang stabil dan kinerja keuangan yang lebih baik.

Manajemen berkomitmen memberikan yang terbaik baik pemegang saham, pelanggan dan karyawan Entitas. Untuk itu manajemen akan menetapkan sasaran usaha yang positif dan strategi yang jelas untuk mencapai sasaran tersebut. Hal ini akan menjadi acuan bagi operasional Entitas untuk senantiasa meningkatkan daya saing, memperbaiki kinerja finansial dan memperkuat hubungan dengan pelanggan.

Disisi ekspor, manajemen akan senantiasa mencari peluang pasar baru, terutama untuk pasar Amerika, Rusia, dan Timur Tengah. Disamping itu upaya efisiensi senantiasa ditingkatkan baik efisiensi bahan baku dengan mencermati harga baja internasional, efisiensi tenaga kerja dan energi demi menciptakan daya saing produk yang lebih baik. Pengembangan dan perbaikan sumber daya manusia senantiasa menjadi perhatian serius manajemen agar dapat menghadapi tantangan dan dinamika usaha yang terus berubah.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau “Good Corporate Governance” (“GCG”) merupakan sebuah rangkaian terintegrasi yang harus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan pada setiap langkah perusahaan dengan cara pengelolaan yang didasarkan atas asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta independensi sehingga dapat memberikan perlindungan yang setara bagi seluruh “stakeholders” perusahaan.’



**Good
Corporate
Governance
(GCG)**



Dewan Komisaris dan Dewan Direksi **meyakini bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu cara yang dapat memberi perbedaan antara Perseroan/Entitas dengan para kompetitor serta memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi para pemegang saham melalui pengelolaan hubungan dengan “stake holders” lainnya.**

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris Perseroan/Entitas adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan/Entitas, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Tugas utama tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Memberi penilaian dan mengarahkan strategi Perseroan/Entitas, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, anggaran tahunan dan rencana usaha ; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan/Entitas ; serta memonitor penggunaan modal kerja, investasi dan pengelolaan aset.
2. Memberi penilaian atas sistem penetapan penggajian pejabat-pejabat Perseroan/Entitas yang memegang posisi penting dalam operasional, remunerasi anggota Dewan Direksi serta menjamin terlaksananya proses pencalonan anggota Dewan Direksi secara adil dan transparan
3. Melakukan monitoring dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris
4. Mengawasi pelaksanaan program 'good corporate governance' pada Perseroan/Entitas serta perubahannya bila diperlukan
5. Mengawasi proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan/Entitas

Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan/Entitas pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 2.723.239.735,- Pelaksanaan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelumnya ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris telah mengadakan empat kali Rapat Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan atas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan/Entitas pada tahun 2011, pelaksanaan RUPS tahun 2012, membahas kinerja Perseroan dalam enam bulan pertama tahun 2012 serta membahas Anggaran dan Rencana Usaha Tahun 2013. Rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan dibantu oleh dua orang Direktur, secara bersama-sama ketiganya memiliki tanggung jawab penuh atas efektifitas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Dewan Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan yang telah direncanakan sebelumnya.

Sedangkan anggota Dewan Direksi lainnya memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut :



Direktur Produksi & Komersial

Memiliki ruang lingkup pekerjaan utamanya sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan komersial
- Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktifitas produksi secara efisien
- Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang komersial dan produksi
- Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok
- Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif
- Memantau pengembangan pasar produk serta bahan baku dan bahan penunjang lainnya guna mendukung penerapan strategi di bidang komersial dan produksi.

Direktur Keuangan

sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas proses penyusunan kebijakan Perseroan/Entitas di bidang keuangan dan akuntansi
- Bertanggung jawab atas efektifitas penerapan pengendalian intern Perseroan/Entitas
- Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan serta pemenuhan kewajiban Perseroan/Entitas di bidang perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- Bertanggung jawab atas kelancaran manajemen arus kas Perseroan/Entitas serta memberikan keputusan atas bidang keuangan Perseroan

Remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Direksi pada tahun 2012 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian kinerja Dewan Direksi, dimana penilaian tersebut berdasarkan pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan pada tahun 2011. Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 2.723.239.735,- Pelaksanaan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelumnya telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Selama tahun 2012, Dewan Direksi telah mengadakan Rapat Dewan Direksi sebanyak dua belas kali Rapat Dewan Direksi, yang merupakan rapat-rapat bulanan yang telah diagendakan secara rutin. Tingkat kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 100%.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi, Dewan Direksi Perseroan/Entitas secara bergantian mengikuti beberapa seminar, pertemuan ilmiah dan kelompok diskusi tertentu yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan/Entitas.

Internal Audit

Sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Direksi dalam memastikan efektifitas seluruh standar prosedur operasional beserta keputusan direksi, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dijalankan dan dipatuhi oleh seluruh bagian di dalam Perusahaan, Perusahaan memberdayakan divisi Internal Audit.

Peran utama divisi ini adalah menilai apakah system pengendalian intern telah berfungsi dengan baik, termasuk penilaian kepatuhan terhadap semua peraturan, kebijakan serta pedoman yang telah diterapkan. Divisi internal audit memeriksa ketepatan waktu penyampaikan laporan, menilai system pelaporan dan mengidentifikasi tantangan yang ada serta ruang untuk perbaikan system, menguji apakah praktik akuntasi yang berjalan telah mematuhi kebijakan dan pedoman akuntansi yang berlaku.

Pelaksanaan tugas Internal Audit dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit Perseroan/Entitas. Internal Audit juga melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu oleh Presiden Direktur. Dalam melaksanakan tugasnya Internal Audit mengacu pada Piagam Internal Audit yang telah disetujui oleh Komite Audit Perusahaan dengan mempertimbangkan Kode Etik Internal Audit dan Standar Praktik Profesional Internal Audit maupun peraturan-peraturan yang berlaku.



Pada tahun 2012, Internal Audit semakin aktif membantu Komite Audit dalam memantau melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk pengendalian intern dan mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan.

Auditor Independen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juni 2012 memberikan wewenang kepada Dewan Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Dalam rangka memenuhi mandat yang telah diberikan RUPST tersebut, Dewan Direksi Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Manajemen Resiko

Dalam iklim usaha yang kompetitif saat ini ditengah globalisasi ekonomi, Perseroan/Entitas mengalami beberapa risiko usaha yang signifikan yaitu:

- Risiko persaingan usaha. Dalam perekonomian dunia yang sangat terbuka saat ini tentu persaingan menjadi lebih kompetitif baik dari produsen lokal maupun luar negeri terutama China dengan produk-produk low cost. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha ini Perseroan/Entitas akan selalu melakukan inovasi produk dan memberikan nilai tambah terhadap produk-produk perusahaan sehingga memiliki keunggulan dibanding pesaing. Selain ini efisiensi internal terus diupayakan untuk selalu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang kompetitif.
- Risiko fluktuasi harga bahan baku. Bahan baku utama produk-produk perusahaan adalah "cold rolled steel" dan "tinplate" dimana harga keduanya sangat dipengaruhi oleh harga komoditas baja di pasar global. Menghadapi resiko ini Perseroan/Entitas selalu memantau pergerakan harga international serta melakukan manajemen persediaan seoptimal mungkin. Disamping itu Perseroan/Entitas mengusahakan untuk selalu menggunakan lebih dari satu pemasok untuk tiap jenis bahan baku.
- Risiko fluktuasi kurs. Pergerakan nilai tukar mata uang asing menjadi risiko yang dihadapi Perseroan/Entitas terutama karena produk tersebut dipasarkan di pasar global. Untuk mengelola risiko ini Perseroan/Entitas selalu melakukan pemantauan dan pengawasan atas fluktuasi nilai tukar untuk kemudian melakukan tindakan yang tepat dalam mengurangi risiko tersebut.

KOMITE AUDIT

Eli Rosiana, SE

Ketua Komite Audit, Merangkap Komisaris Independen Perseroan/Entitas

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1967, Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi STIE Malangkucewara. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional, memulai karir sebagai Accounting dan Financial Advisor. Sejak tahun 2008, diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen dan juga Ketua Komite Audit Perseroan.

Alfredo G Torres

Anggota Komite Audit

Warga negara Filipina, lahir tahun 1965, Sarjana Akuntansi dari Philipine School Of Business Administration di Manila serta Sekolah Tinggi Manajemen Yaksi De Monfort di Jakarta untuk bidang 'Post Graduate Studies in Business Administration'. Memulai karir dari Filipina dan berpindah ke Singapura serta Jakarta. Bekerja di berbagai konsultan akunting dalam dan luar negeri, antara lain di SGV & Co, Punongbayan & Araullo serta KPMG Peat Marwick. Terakhir menjabat sebagai Audit Manager sejak tahun 1998 di perusahaan manufaktur. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2001.

Amelia S. Sampel

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1973, Sarjana Akuntansi dari Universitas Klabat. Memulai karir sebagai staff akunting Grant Thornton Indonesia sampai menjadi Senior Auditor dari berbagai perusahaan Konsultan Akuntansi baik lokal maupun internasional di Jakarta. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2007.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Rencana Kegiatan Tahunan sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan/Entitas, meliputi Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan keuangan
2. Penelaahan atas independensi dan obyektifitas akuntan publik Perseroan/Entitas
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan oleh akuntan publik Perseroan/Entitas
4. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan/Entitas
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan perseroan terbatas serta semua perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan/Entitas
6. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit dalam periode triwulan untuk memberikan pendapat secara independen kepada Dewan Komisaris

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan/Entitas selama tahun 2012 telah melakukan Rapat sebanyak 4 kali dengan dihadiri oleh Ketua beserta seluruh anggotanya.

Laporan Singkat Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan yang tercantum pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5 lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit Perseroan/Entitas telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya dari Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
2. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Direksi
3. Menelaah independensi dan obyektifitas dari Akuntan Publik tersebut
4. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh resiko Perseroan/Entitas telah tercakup dan dipertimbangkan secara memadai
5. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit
6. Memeriksa tingkat kepatuhan Perseroan/Entitas terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), dalam rangka pengembangan pasar modal dan untuk meningkatkan pelayanan perusahaan publik kepada masyarakat pemodal, maka setiap perusahaan publik wajib membentuk Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan dari Perseroan/Entitas saat ini dijabat oleh :

Ing Hidayat Karnadi

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, Sarjana Teknik, Universitas Kristen Petra di Surabaya. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan perbankan, memulai karir sebagai Account Officer sejak tahun 1990 di Bank BDNI (Bank Dagang Nasional Indonesia sampai menjadi Relationship Manager Corporate Banking di tahun 1998 di Standard Chartered Bank - Surabaya. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan/Entitas.

Sekretaris Perusahaan adalah 'liaison officer' perusahaan dalam menjalankan fungsi keterbukaan dengan Otoritas Pasar Modal, investor dan masyarakat. Keberadaan Sekretaris Perusahaan merupakan kewajiban bagi Perseroan/Entitas dalam melaksanakan fungsi keterbukaan dan bertanggung jawab atas hal-hal penting sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku untuk perusahaan publik di pasar modal ;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas setiap informasi yang di butuhkan terutama yang berkaitan dengan kondisi Perseroan/Entitas ;
3. Memberi masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan Perseroan/Entitas atas Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya ;
4. Sebagai penghubung antara perusahaan publik dengan Bapecip, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia maupun masyarakat pemodal.

Untuk memperoleh informasi lain mengenai Perseroan/Entitas dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan pada jam dan hari kerja dengan alamat sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan
PT Kedaung Indah Can Tbk.
Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293
Telp. 62 – 31 – 8700088
Fax. 62 – 31 -8705212
Email. kedawung@sby.centrin.net.id
Website. www.kedaungindahcan.com



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**

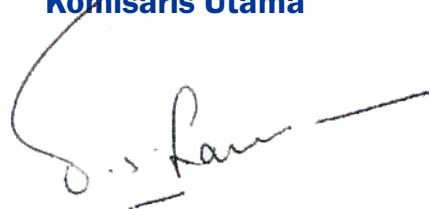
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kedaung Indah Can, Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

15 April 2013

Dewan Komsiaris,

Philip Lam Tin Sing
Komisaris Utama

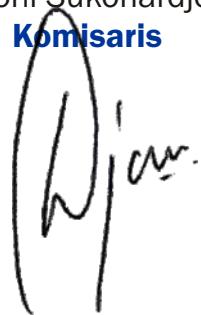


Direksi,

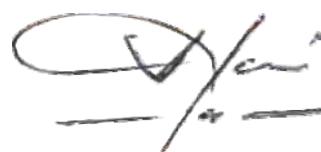
Ir. Ratna Setyakusuma
Presiden Direktur



Djoni Sukohardjo
Komisaris



Ir. I Made Indrawan
Direktur Produksi & Komersial



Eli Rosiana, SE
**Komisaris merangkap
Komisaris Independen**



Hadi Mulyono, SE Ak.
Direktur Keuangan



PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan
Registered Public Accountants



PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

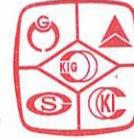
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun
Yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2012
beserta Laporan Auditor Independen

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2012 and 2011***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT KEDAUNG INDAH CAN TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT KEDAUNG INDAH CAN TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Ir. Ratna Setyakusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Rungkut Mejoyo Selatan I/48 Surabaya	:	<i>Domicile as stated in ID card</i>
Nomor telepon	:	031-8700006	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	:	Hadi Mulyono, SE, Ak.	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Raya Wiguna Tengah No. 40 Surabaya	:	<i>Domicile as stated in ID card</i>
Nomor telepon	:	031-8700088	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

- Declare that:*
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for the Entity's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 14 Maret 2013 / March 14, 2013

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



Ir. Ratna Setyakusuma

Hadi Mulyono, SE, Ak.

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / Independent Auditor's Report

Halaman / page

Laporan Keuangan /Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / <i>Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan / Notes to Financial Statements	6 - 47

Laporan No. 023/PHAA-S/GA/III/2013
Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Kedaung Indah Can Tbk ("Entitas") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca) PT Kedaung Indah Can Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Report No. 023/PHAA-S/GA/III/2013
Independent Auditor's Report*

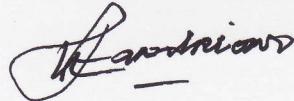
**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors**
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk

We have audited the statements of financial position of PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Entity") as of December 31, 2012 and 2011 and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kedaung Indah Can Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN



Handriono, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0339
14 Maret 2013 / March 14, 2013

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan pelaksanaan audit yang secara umum berlaku di negara-negara di luar Indonesia. Standar, prosedur dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan adalah sesuai dengan yang diterima dan berlaku umum di Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2012 dan 2011

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,28	4.870.033.105	3.630.533.950	<i>Cash and cash equivalents</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	5,28	1.861.133.165	1.038.666.609	<i>Restricted bank accounts</i>
Piutang usaha	2e,2f,6,25,28			<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.027.482.941 tahun 2012 dan 2011		4.791.070.703	722.998.984	<i>Related parties, net of provision for impairment losses of Rp7,027,482,941 in 2012 and 2011</i>
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp402.664.003 tahun 2012 dan tahun 2011		8.336.417.682	9.954.869.397	<i>Third parties, net of provision for impairment losses of Rp402,664,003 in 2012 and 2011</i>
Piutang lain-lain	2e	175.135.181	235.041.142	<i>Other receivables</i>
Uang muka		1.514.391.358	22.490.245	<i>Advances payment</i>
Persediaan	2e,2g,7,11	40.389.235.653	40.127.961.349	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	2h	3.034.292	38.880.000	<i>Prepaid expenses</i>
Jaminan		51.920.000	-	<i>Guarantee</i>
Aset lancar lainnya		91.983.273	318.688.351	<i>Other current assets</i>
JUMLAH ASET LANCAR		62.084.354.412	56.090.130.027	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2m,22c	18.913.700.581	18.825.433.242	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang pajak	2m,22a	-	-	<i>Tax receivable</i>
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp44.591.353.602 tahun 2012 and Rp43.977.939.120 tahun 2011	2i,9	9.439.337.673	7.984.973.765	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp44,591,353,602 in 2012 and Rp43,977,939,120 in 2011</i>
Properti investasi	2j,10	4.518.577.465	4.518.577.465	<i>Investment properties</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		32.871.615.719	31.328.984.472	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		94.955.970.131	87.419.114.499	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2e,11,28	8.442.613.373	4.802.112.013	Short-term loans
Utang usaha	12,28	2.238.782.361	1.645.224.513	Accounts payable
Utang lain-lain		426.352.417	17.000.000	Other payables
Utang sewa guna usaha	2q,13	174.768.079	-	Finance lease payable
Uang muka penjualan	28	208.163.866	210.722.819	Sales advances
Utang pajak	22b	407.290.319	330.340.522	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,14,28	1.036.429.042	720.790.277	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		12.934.399.457	7.726.190.144	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang kepada pihak yang berelasi	8,25	-	370.042.889	Payable to related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	21,24	15.464.492.789	15.025.279.075	Post-employment benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		15.464.492.789	15.395.321.964	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		28.398.892.246	23.121.512.108	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 per lembar saham.				Capital share, nominal value of Rp 500 per share.
Modal dasar sejumlah 200.000.000 saham				Authorized 200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 138.000.000 saham.	15	69.000.000.000	69.000.000.000	Subscribed and fully paid-up 138,000,000 shares.
Tambahan modal disetor	16	3.300.000.000	3.300.000.000	Additional paid-in capital
Defisit		(5.742.922.115)	(8.002.397.609)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		66.557.077.885	64.297.602.391	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		94.955.970.131	87.419.114.499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

*See accompanying notes to financial statements
which form an integral part of these financial statements*

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2012	2011	
PENJUALAN NETO	2k,17,25	94.787.254.405	87.517.382.578	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,18,25	80.258.223.773	75.921.288.205	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		14.529.030.632	11.596.094.373	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2k, 19	(1.825.126.319)	(1.546.668.403)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2k, 20	(9.583.593.366)	(10.010.932.719)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan atas klaim asuransi	21	-	599.369.085	<i>Gain on insurance claim</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro		69.031.624	99.633.167	<i>Interest income on current accounts</i>
Laba selisih kurs, neto	2c	202.800.711	230.362.161	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba penjualan aset tetap	9	118.500.000	-	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Beban bunga		(501.529.372)	(406.303.102)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain, neto		70.855.495	19.684.168	<i>Others, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		3.079.969.405	581.238.730	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2m, 22c			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		(908.761.250)	(439.721.750)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan		88.267.339	215.222.484	<i>Deferred tax</i>
LABA PERIODE BERJALAN		2.259.475.494	356.739.464	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.259.475.494	356.739.464	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2n, 23	16,37	2,59	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

*See accompanying notes to financial statements
which form an integral part of these financial statements*

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal disetor/ <i>Paid-up capital share</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit / <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2010	15, 16	69.000.000.000	3.300.000.000	(8.359.137.073)	63.940.862.927	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Laba komprehensif tahun 2011		-	-	356.739.464	356.739.464	<i>Comprehensive income year 2011</i>
Saldo per 31 Desember 2011		69.000.000.000	3.300.000.000	(8.002.397.609)	64.297.602.391	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Laba komprehensif tahun 2012		-	-	2.259.475.494	2.259.475.494	<i>Comprehensive income year 2012</i>
Saldo per 31 Desember 2012		69.000.000.000	3.300.000.000	(5.742.922.115)	66.557.077.885	<i>Balance as of December 31, 2012</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

*See accompanying notes to financial statements
 which form an integral part of these financial statements*

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	92.574.669.707	85.755.025.357	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(91.594.908.455)	(88.906.667.349)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	979.761.252	(3.151.641.992)	<i>Cash from (used for) operations</i>
Pembayaran bunga dan administrasi bank	(501.529.372)	(406.303.102)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak	(230.057.208)	(1.155.113.070)	<i>Taxes paid</i>
Penerimaan klaim asuransi	-	599.369.085	<i>Insurance claim received</i>
Penerimaan restitusi pajak	-	728.451.468	<i>Tax refund</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	248.174.673	(3.385.237.611)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	69.031.624	99.633.167	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap	(2.458.505.671)	(314.476.911)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	118.500.000	-	<i>Disposal of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.270.974.047)	(214.843.744)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	14.794.531.647	7.653.188.452	<i>Short-term loan received</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(11.361.951.833)	(7.059.705.361)	<i>Short-term loan paid</i>
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak yang berelasi	(364.231.091)	27.294.259	<i>Account payable received from (paid to) related parties</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.068.348.723	620.777.350	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.045.549.349	(2.979.304.005)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.630.533.950	6.524.739.494	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	193.949.806	85.098.461	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.870.033.105	3.630.533.950	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Activities not affecting cash flow:</i>
Sisa utang lain-lain atas pembelian aset tetap yang belum terlunasi	426.352.417	-	<i>Outstanding other payable for purchasing off fixed assets</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedaung Indah Can Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 11 Januari 1974 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. Y.A.5/239/18, tanggal 24 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 2 April 1976, Tambahan No. 237.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 13, tanggal 10 Nopember 2008 dari Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. AHU-99739.AH.0102, tanggal 24 Desember 2008 yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk penyesuaian seluruh anggaran dasar Entitas dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya dengan pabrik berlokasi di tempat yang sama. Entitas tergabung dalam kelompok usaha Kedaung Group.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi industri peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta industri kaleng dan produk sejenis. Jumlah karyawan Entitas rata-rata 888 karyawan pada tahun 2012 dan 991 karyawan pada tahun 2011.

Pada tahun 2007, Entitas memiliki kepemilikan langsung atas Borneo Enamel Industrial Sdn. Bhd. (BEISB) dan entitas anaknya (Indo-Ghana Enamel Industrial Ltd.). Terhitung sejak tanggal 5 September 2007, CIMB Bank Berhad, Malaysia melakukan pengambilalihan aset BEISB dalam rangka penyelesaian utang bank BEISB. Atas pengambilalihan tersebut Entitas tidak memiliki kendali lagi atas BEISB dan entitas anaknya. Sehingga sejak tanggal tersebut laporan keuangan Entitas tidak dikonsolidasi.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by law No. 12 year 1970, based on notarial deed No. 37, dated January 11, 1974 of Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/239/18, dated July 24, 1975 and was published in the State Gazette No. 27, dated April 2, 1976, Supplement No. 237.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 13, dated November 10, 2008 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta. The article of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-99739.AH.0102, dated December 24, 2008 concerning the changes of the Entity's Article of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Entity.

The Entity is domiciled in Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya, and its plant is located in the same location. The Entity is incorporated in Kedaung Group.

The Entity commenced its commercial operation in 1975.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacturing of kitchenwares made of metal and similar products, and manufacturing of can and similar products. The Entity had an average total number of employees of 888 in 2012 and 991 in 2011.

In 2007, the Entity had a direct ownership in Borneo Enamel Industrial Sdn. Bhd. (BEISB) and its subsidiary (Indo-Ghana Enamel Industrial Ltd.). Since September 5, 2007, CIMB Bank Berhad, Malaysia executed an undertaking action of the assets of BEISB in respond to BEISB default in its bank borrowings repayment obligations. Based on the action above, the Entity was no longer hold control to BEISB and its subsidiary. Thus, since that date, the financial statements of the Entity was no longer being consolidated.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Philip Lam Tin Sing

Komisaris

Djoni Sukohardjo

Komisaris Independen

Eli Rosiana, SE.

Dewan Direksi

Direktur Utama

Ir. Ratna Setyakusuma

Direktur

Ir. I Made Indrawan

Direktur

Hadi Mulyiono, SE., Ak.

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

b. Penawaran umum efek entitas

Pada tanggal 7 Oktober 1993 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1733/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 28 Oktober 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, seluruh saham Entitas atau sejumlah 138.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2013.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity's management as at December 31, 2012 and 2011 consists of the following:

b. Public offering of shares of the entity

On October 7, 1993, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1733/PM/1993 for its public offering of 10,000,000 shares. On October 28, 1993, these shares were listed in Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2012 and 2011, all of the Entity's shares totaling 138,000,000 shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 14, 2013.

a. Statement of compliance

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulation.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Dollar Amerika Serikat 1/Rupiah	9.670	9.068	<i>United States Dollar 1/Rupiah</i>
Dollar Singapura 1/Rupiah	7.907	6.974	<i>Singapore Dollar 1/Rupiah</i>
Ringgit Malaysia 1/Rupiah	3.160	2.853	<i>Malaysia Ringgit 1/Rupiah</i>

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Entitas telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows is presented using direct method in accordance the decree of Capital Market Supervisory Board. No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
Dollar Amerika Serikat 1/Rupiah	9.068	<i>United States Dollar 1/Rupiah</i>
Dollar Singapura 1/Rupiah	6.974	<i>Singapore Dollar 1/Rupiah</i>
Ringgit Malaysia 1/Rupiah	2.853	<i>Malaysia Ringgit 1/Rupiah</i>

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Financial instrument

Effective January 1, 2012, the Entity have applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

-
- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- e. Instrumen keuangan** (lanjutan)
- Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
 2. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.
 3. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
 4. Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.
- Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- e. Financial instrument** (continued)
- Financial assets are classified as follows:*
1. *Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss.*
Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.
 2. *Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.*
- In 2012 and 2011, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through profit or loss.*
2. *Held to maturity investments*
Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.
 3. *At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*
- In 2012 and 2011, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.*
3. *Loans and receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- e. Instrumen keuangan** (lanjutan)
3. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)
Pada tahun 2012 dan 2011, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, beban dibayar di muka dan jaminan.
 4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual
Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.
Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.
 - Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
 1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tanggalkan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.
Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
 2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, utang dari pihak yang berelasi, uang muka penjualan dan utang sewa guna usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instrument (continued)

3. Loans and receivables (continued)

In 2012 and 2011, loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, advances payment, prepaid expenses and guarantee.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of shareholders' equity.

In 2012 and 2011, the Entity had no financial assets classified as available for sale.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2012 and 2011, the Entity has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2012 and 2011, the Entity has financial liabilities measured at amortized cost which include trade accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term loans, loan due from related parties, sales advance and finance lease payable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan (neraca) ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets, loans and receivables:

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for impairment losses is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at end of the year.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), suatu entitas harus memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Entitas memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Entitas.

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Masa manfaat aset tetap diestimasikan sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	25
Mesin dan perlengkapan	15
Peralatan kantor	10
Kendaraan	8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

i. Fixed assets

The Entity has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" (Revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Under PSAK No.16 (Revised 2011), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Entity's financial statements.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

Fixed assets classification

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office furniture, fixtures and equipment
Vehicles

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

l. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "imbalan kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Beban imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ditentukan dengan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both, and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

k. Revenue and expense recognition

*Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

l. Estimated employee benefit liabilities

The Entity has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK No. 24, (Revised 2010) "employee benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity in accordance with Labor Law No. 13 year 2003.

The cost of providing employee benefits under the Collective Labor Agreement is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

m. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi pendapatan komprehensif pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Informasi segmen

Efektif 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(*continued*)

m. Income tax (*continued*)

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

n. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing comprehensive income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

o. Segment information

Effective January 1, 2011, the Entity applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

p. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- b. PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- e. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- f. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- g. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- h. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Pengakuan dan pengukuran".
- i. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".
- j. PSAK No. 60, "Instrumen keuangan : pengungkapan".

Dampak atas perubahan standar akuntansi di atas tidak signifikan terhadap laporan keuangan Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(*continued*)

q. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

r. Changes in accounting policies

The followings are amendments of accounting standards and interpretations, which become effective starting January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".
- b. PSAK No. 13 (Revised 2011), "Property of Investment".
- c. PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- d. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- e. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease".
- f. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Tax".
- g. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Financial Instrument: Presentation".
- h. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Recognition and measurement".
- i. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Earning per Share".
- j. PSAK No. 60, "Financial instrument: disclosure".

The changes impacted by the above new standards was insignificant impact to the Entity's financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp15.464.492.789 dan per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp15.025.279.075. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp9.439.337.673 dan per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp7.984.973.765. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2012 amounted to Rp15,464,492,789 and as of December 31, 2011 amounted to Rp15,025,279,075. Further details are disclosed in note 24.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2012 amounted to Rp9,439,337,673 and as of December 31, 2011 amounted to Rp7,984,973,765. Further details are disclosed in note 9.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp20.557.635.329 dan per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp18.108.015.325. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for impairment losses of accounts receivable

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provisions for impairment losses accounts receivable. The carrying amount of the Entity's accounts receivable before provisions for impairment losses as of December 31, 2012 was Rp20,557,635,329 and as of December 31, 2011 was Rp18,108,015,325. Further details are contained in note 6.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
Kas	1.693.493.931	390.525.217	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia	969.331.281	717.706.519	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	308.415.465	146.851.638	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	40.076.309	232.375.115	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia	781.234.272	1.146.906.131	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	72.724.976	68.659.541	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiun			<i>PT Bank Tabungan Pensiun</i>
Nasional Tbk	1.004.756.871	-	<i>Nasional Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	927.509.789	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	4.870.033.105	3.630.533.950	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposit</i>
Rupiah	7,50%	-	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	-	2,75%	<i>United States Dollar</i>

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank pada PT Bank Chinatrust Indonesia yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

The balance of restricted bank accounts in PT Bank Chinatrust Indonesia consists of:

	2012	2011	
Rekening giro			<i>Current accounts</i>
Dollar Amerika Serikat	977.972.742	243.675.659	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	271.127.294	398.791.307	<i>Rupiah</i>
Sub jumlah	1.249.100.036	642.466.966	Sub total
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dollar Amerika Serikat	451.857.729	248.359.643	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	160.175.400	147.840.000	<i>Rupiah</i>
Sub jumlah	612.033.129	396.199.643	Sub total
Jumlah	1.861.133.165	1.038.666.609	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposit</i>
Rupiah	5,50%	6,75%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	1,00%	1,25%	<i>United States Dollar</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijaminkan untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank Chinatrust Indonesia (lihat catatan 11) dengan jangka waktu kurang dari satu tahun.

Saldo deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank Chinatrust Indonesia yang digunakan sebagai jaminan berlangganan gas kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS (continued)

Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) from PT Bank Chinatrust Indonesia (refer to note 11) with maturities less than 1 year.

Restricted time deposit placed in PT Bank Chinatrust Indonesia were pledged as security for gas subscription to PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balance of account receivable as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By debtor</i>
Pihak berelasi			Related parties
Borneo Enamel Industrial Sdn. Bhd.	7.027.482.941	7.027.482.941	<i>Borneo Enamel Industrial Sdn. Bhd.</i>
Komodo International Corporation	1.804.266.700	307.289.583	<i>Komodo International Corporation</i>
PT Kedawung Subur	1.798.285.915	-	<i>PT Kedawung Subur</i>
PT Kedaung Sentra Distribusi	453.514.116	1.015.476	<i>PT Kedaung Sentra Distribusi</i>
PT Kedaung Medan Industrial	342.923.460	189.760.820	<i>PT Kedaung Medan Industrial</i>
PT Pratama Gelas	294.177.144	159.597.350	<i>PT Pratama Gelas</i>
PT Kedawung Surya Industrial	60.478.824	-	<i>PT Kedawung Surya Industrial</i>
PT Kedaung Industrial	37.424.544	65.335.755	<i>PT Kedaung Industrial</i>
Jumlah	11.818.553.644	7.750.481.925	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.027.482.941)	(7.027.482.941)	<i>Provision for impairment losses in value</i>
Jumlah, neto	4.791.070.703	722.998.984	Total, net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	5.860.812.113	4.965.576.462	<i>Local debtors</i>
Pelanggan luar negeri	2.878.269.572	5.391.956.938	<i>Foreign debtors</i>
Jumlah	8.739.081.685	10.357.533.400	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(402.664.003)	(402.664.003)	<i>Provision for impairment losses in value</i>
Jumlah, neto	8.336.417.682	9.954.869.397	Total, net
Jumlah	13.127.488.385	10.677.868.381	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			<i>b. By age (days) category</i>
Belum jatuh tempo	10.693.791.942	7.732.482.935	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1 - 30 hari	1.651.737.780	2.166.396.585	<i>1 to 30 days</i>
Lebih dari 30 hari	8.212.105.607	8.209.135.805	<i>More than 30 days</i>
Jumlah	20.557.635.329	18.108.015.325	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.430.146.944)	(7.430.146.944)	<i>Provision for impairment losses in value</i>
Jumlah, neto	13.127.488.385	10.677.868.381	Total, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	2012	2011	
c. Berdasarkan mata uang		c. By currency	
Rupiah	15.875.099.057	12.408.768.804	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4.682.536.272	5.699.246.521	United States Dollar
Jumlah	20.557.635.329	18.108.015.325	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.430.146.944)	(7.430.146.944)	<i>Provision for impairment losses in value</i>
Jumlah, neto	13.127.488.385	10.677.868.381	Total, neto

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment losses were as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	7.430.146.944	7.430.146.944	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan penurunan nilai	-	-	<i>Provision for declining in value</i>
Saldo akhir	7.430.146.944	7.430.146.944	Ending balance

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada BEISB senilai Rp7.027.482.941 pada tahun 2012 dan 2011, dikarenakan oleh hilangnya pengendalian Entitas pada BEISB di tahun 2007 (lihat catatan 1a). Dengan demikian, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha Entitas pada BEISB kemungkinan kecil dapat tertagih.

A provision for impairment losses for the receivable to BEISB amounted to Rp7,027,482,941 in 2012 and 2011 due to the losing control of the Entity to BEISB in 2007 (refer to note 1a). Thus, management believed that the Entity's receivable to BEISB is not likely to be collectible.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the provision for impairment losses of accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha Entitas kepada pihak ketiga ataupun pihak yang berelasi tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Accounts receivable of the Entity to the third parties or related parties were not pledged as loan collateral.

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The balance of inventories as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
Bahan baku	15.671.132.980	13.729.852.364	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	14.319.792.431	13.905.612.833	<i>Work in process</i>
Barang jadi	9.265.646.402	11.791.846.128	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	1.132.663.840	700.650.024	<i>Indirect materials</i>
Jumlah	40.389.235.653	40.127.961.349	Total

Pada tahun 2012 dan 2011, Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa persediaan yang ada dalam kondisi baik dan tidak mengalami keusangan atau penurunan nilai.

In 2012 and 2011, no provision for impairment losses of inventories was provided as management believes that all inventories are in good condition and none is obsolete or has declined in value.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan Entitas per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD3.500.000 pada tahun 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Per 31 Desember 2012 sejumlah persediaan senilai USD400.000 dan Rp23.000.000.000 serta per 31 Desember 2011 sejumlah persediaan senilai USD400.000 dan Rp6.000.000.000 dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang dan jangka pendek masing-masing kepada Combined Way Ltd. Hongkong dan PT Bank Chinatrust Indonesia (lihat catatan 11).

8. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK YANG BERELASI

Saldo piutang dari dan utang kepada pihak yang berelasi pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

All inventories of the Entity as of December 31, 2012 and 2011 were insured to PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for a sum of USD3,500,000 in 2012 and 2011. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

As of December 31 2012, inventories amounted to USD400,000 and Rp23,000,000,000 and as of December 31, 2011 inventories amounted to USD400,000 and Rp6,000,000,000 were used as collateral for long-term and short-term loan to Combined Way Ltd. Hongkong and PT Bank Chinatrust Indonesia (refer to note 11).

8. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

The balance of receivable from and payable to related parties as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
Piutang			<i>Receivable</i>
Borneo Enamel Industrial Sdn. Bhd.	47.628.631.978	47.628.631.978	Borneo Enamel Industrial Sdn. Bhd.
Indo-Ghana Enamel Industrial Ltd.	10.072.825.180	10.072.825.180	Indo-Ghana Enamel Industrial Ltd.
Jumlah	57.701.457.158	57.701.457.158	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.701.457.158)	(57.701.457.158)	<i>Provision for impairment losses</i>
Jumlah piutang, neto	-	-	Total receivable, net
Utang			<i>Payable</i>
PT Kedawung Subur	-	369.717.386	PT Kedawung Subur
PT Kedawung Surya Industrial	-	325.503	PT Kedawung Surya Industrial
Jumlah utang	-	370.042.889	Total payables

Piutang dari dan utang kepada pihak yang berelasi, timbul dari transaksi arus dana, sewa tanah, pembebanan atas pemakaian fasilitas bersama, dan pembayaran biaya Entitas yang dilakukan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada BEISB senilai Rp57.701.457.158 pada tahun 2012 dan 2011, dikarenakan oleh hilangnya pengendalian Entitas pada BEISB di tahun 2007 (lihat catatan 1a). Dengan demikian manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha Entitas pada BEISB kemungkinan kecil dapat tertagih.

The receivable from and payable to related parties, resulted from transactions including cash advances, lease of land, advance payment of utilities and advance payment of expenses by the related parties and/or vice versa.

A provision for impairment losses for the receivable to BEISB amounted to Rp57,701,457,158 in 2012 and 2011, due to the losing control of the Entity to BEISB in 2007 (refer to note 1a). Thus, management believed that the Entity's receivable to BEISB is not likely to be collectible.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2012	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember / December 31, 2012
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Bangunan dan prasarana	6.170.536.646	-	-	53.254.636	6.223.791.282
Mesin dan perlengkapan	36.591.319.271	1.701.119.604	153.227.281	-	38.139.211.594
Peralatan kantor	7.262.328.988	172.930.326	-	-	7.435.259.314
Kendaraan	1.938.727.980	287.254.545	237.500.000	-	1.988.482.525
Bangunan dalam penyelesaian	-	53.254.636	-	(53.254.636)	-
<i>Sewa guna usaha</i>					
Kendaraan	-	243.946.560	-	-	243.946.560
Jumlah	51.962.912.885	2.458.505.671	390.727.281	-	54.030.691.275
<i>At cost:</i>					
<i>Direct acquisition</i>					
<i>Buildings and improvements</i>					
<i>Machines and equipments</i>					
<i>Office furniture, fixture and equipments</i>					
<i>Vehicles</i>					
Akumulasi penyusutan:					
<i>Accumulated depreciation:</i>					
<i>Direct acquisition</i>					
<i>Buildings and improvements</i>					
<i>Machines and equipments</i>					
<i>Office furniture, fixture</i>					
<i>and equipments</i>					
<i>Vehicles</i>					
<i>Leasing Vehicles</i>					
Nilai buku	7.984.973.765				9.439.337.673
					<i>Net book value</i>

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2011 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2011	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember / December 31, 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
<i>At cost:</i>					
<i>Buildings and improvements</i>					
<i>Machines and equipments</i>					
<i>Office furniture, fixture and equipments</i>					
<i>Vehicles</i>					
<i>Leasing Vehicles</i>					
Nilai buku	51.648.435.973	314.476.911	-	-	51.962.912.885
					<i>(carried forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2011 were follows: (continued)

	1 Januari / January 1, 2011 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2011 Rp	Total
Jumlah (pindahan)	51.648.435.973	314.476.911	-	-	51.962.912.885	<i>(brought forward)</i>
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan dan prasarana	2.017.946.464	229.128.185	-	-	2.247.074.649	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	33.165.098.399	505.436.669	-	-	33.670.535.068	<i>Machines and equipments</i>
Peralatan kantor	6.613.685.575	103.590.140	-	-	6.717.275.715	<i>Office furniture, fixture and equipments</i>
Kendaraan	1.242.427.078	100.626.610	-	-	1.343.053.688	<i>Vehicles</i>
Jumlah	43.039.157.516	938.781.604	-	-	43.977.939.120	<i>Total</i>
Nilai buku	8.609.278.457				7.984.973.765	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2012	2011	
Biaya pabrikasi (lihat catatan 18)	849.019.329	806.388.341	<i>Manufacturing expenses (refer to note 18)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 20)	155.122.433	132.393.263	<i>General and administrative expenses (refer to note 20)</i>
Jumlah	1.004.141.762	938.781.604	<i>Total</i>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets were as follows:

	2012	2011	
Nilai tercatat	-	-	<i>Net carrying amount</i>
Harga jual	118.500.000	-	<i>Selling price</i>
Keuntungan penjualan	118.500.000	-	<i>Gain on sale</i>

Seluruh aset tetap Entitas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD7.650.000 dan Rp1.102.150.000 per 31 Desember 2012 serta USD7.350.000 dan Rp719.800.000 per 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Gedung dan bangunan pabrik milik Entitas didirikan di atas tanah yang disewa dari PT Kedawung Subur, pihak yang berelasi dengan masa sewa sesuai dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2029 dan dapat diperpanjang (lihat catatan 25c dan 27).

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2012 untuk bangunan dan prasarana adalah Rp11.970.000.000; mesin dan perlengkapan adalah Rp4.080.005.853; peralatan kantor adalah Rp616.523.482 dan kendaraan adalah Rp996.033.132.

All fixed assets owned by the Entity were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks for a sum of USD7,650,000 and Rp1,102,150,000 as of December 31, 2012 and USD7,350,000 and Rp719,800,000 as of December 31, 2011. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

The Entity's factory, office and warehouse buildings are located on a piece of land leased from PT Kedawung Subur, a related party. The Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) will expire on December 31, 2029, after which the Entity has an option to extend the right (refer to notes 25c and 27).

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2012 for building and facilities was Rp11,970,000,000; machineries and equipment was Rp4,080,005,853; office furnitures, fixtures and equipment was Rp616,523,482 and vehicles was Rp996,033,132.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2012 dan 2011, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

As of December 31, 2012 and 2011, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

10. PROPERTI INVESTASI

Per 31 Desember 2012 dan 2011 akun properti investasi terdiri dari tanah di lokasi:

10. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2012 and 2011 investment properties were consist of land which located at:

2012 dan/and 2011		
Porong, Sidoarjo	2.552.890.925	Porong, Sidoarjo
Sumberejo, Surabaya	1.965.686.540	Sumberejo, Surabaya
Jumlah	4.518.577.465	Total

Pada tahun 2006 terjadi semburan lumpur dari Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) yang merusak tanah Porong. Pada tanggal 18 Januari 2007, Entitas mengajukan klaim atas rusaknya lahan kepada Lapindo sesuai dengan Surat No.015/KIC-DIR/I/2007, sebesar Rp21.413.000.000. Per 31 Desember 2012, klaim tersebut masih dalam proses penyelesaian. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp4.518.577.465 yang berasal dari dasar penilaian Manajemen yang dilakukan berdasarkan metode biaya. Menurut pendapat pihak manajemen nilai wajar atas properti investasi yang dimiliki saat ini adalah sebesar Rp11.300.000.000 sesuai dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) terakhir.

In 2006, there were mud explosions in Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) which destroyed the Entity's land in Porong. On January 18, 2007, the Entity submitted a claim of the damaged land to Lapindo, based on its letter No.015/KIC-DIR/I/2007, amounted to Rp21,413,000,000. As of December 31, 2012, the claim was still in process. Management believe that it would not be necessary to record the impairment of its value.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp4,518,577,465 which based on management assessment the valuation was done using cost method. Based on Management assessment the fair value of investment properties amounted to Rp11,300,000,000 which is agreed to latest of the Basis of the Land and Building Tax (NJOP).

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Saldo pinjaman jangka pendek per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

11. SHORT-TERM LOANS

The balance of short-term loans as of December 31, 2012 and 2011 were follows:

	2012	2011	
PT Bank Chinatrust Indonesia	6.992.113.373	3.441.912.013	PT Bank Chinatrust Indonesia
Combined Way Limited	1.450.500.000	1.360.200.000	Combined Way Limited
Jumlah	8.442.613.373	4.802.112.013	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank Chinatrust Indonesia

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Chinatrust Indonesia yang efektif sejak tanggal 4 Juli 2008, di mana perjanjian fasilitas kredit ini telah beberapa kali diperpanjang, dan terakhir adalah dengan Perubahan Atas Perjanjian Fasilitas Kredit No.BCI-282/VII-2012, sesuai dengan Akta Notaris No. 80 tertanggal 26 Desember 2012 dari Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.

Adapun fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Chinatrust Indonesia tersebut mencakup:

1. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) dalam bentuk sight termasuk juga L/C lokal dengan limit yang semula sebesar USD1.000.000, kemudian ditingkatkan hingga mencapai limit USD2.250.000. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) tersebut hanya diterbitkan untuk impor bahan baku dan pembelian lokal dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan PT Pelat Timah Nusantara Tbk sebagai pemasok utama Entitas.
2. Entitas mendapat tambahan fasilitas kredit berupa Akad Trust. Fasilitas kredit Akad Trust ini dapat digunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk (Sight L/C) sampai jumlah yang tidak melebihi limit sebesar USD2.250.000. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas Akad Trust ini adalah maksimal selama 120 hari sejak tanggal pemakaian.
3. Fasilitas pinjaman jangka pendek yang semula sebesar USD500.000 kemudian ditingkatkan dan diberikan sampai dengan jumlah tidak melebihi USD1.250.000. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas pinjaman jangka pendek ini adalah maksimal selama 180 hari sejak tanggal pemakaian.
4. Fasilitas pinjaman bank garansi yang semula sebesar USD500.000 kemudian ditingkatkan dan diberikan sampai jumlah tidak melebihi USD2.250.000.

Keseluruhan fasilitas kredit di atas berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2013.

Tingkat bunga yang dikenakan untuk penarikan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Rupiah pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 10,00% dan 10,55%, sedangkan untuk utang pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar 5,50% pada tahun 2012.

Fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia tersebut dijamin dengan:

- Rekening escrow pada PT Bank Chinatrust Indonesia dengan nilai minimal sebesar 20% dari setiap nilai *Letter of Credit* yang diterbitkan.
- Jaminan fidusia atas persediaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp23.000.000.000.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Short term loan from PT Bank Chinatrust Indonesia

The Entity obtained a short term loan facility effective from July 4, 2008, this credit facility agreement has been extended several times, with the latest was based on the amendment of credit agreement No.BCI-282/VII-2012, which agreed with the Notarial Deed No.80 dated December 26, 2012, from Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.

Those short term loan facilities from PT Bank Chinatrust Indonesia were covering:

1. The facility of Documented Letter of Credit (L/C) in a form of Sight L/C, including local L/C with a limit previously amounted to USD1,000,000, then later increased to USD2,250,000. Those Documented Letter of Credit (L/C) facility were only provided for import of raw material and local purchase from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT Pelat Timah Nusantara Tbk as Entity's main supplier.
2. The Entity obtained an additional credit facility in a form of Trust Receipt. This facility could be used together with Sight L/C credit facility with a credit limit amounted to USD2,250,000. The period for each withdrawal of this Trust Receipt Facility is maximum 120 days since its withdrawal.
3. Short term loan facility with a limit as previously amounted to USD500,000, then later increased and given up to USD1,250,000. The period for each withdrawal of short term loan is maximum 180 days since its withdrawal.
4. Bank guarantee facility with a limit previously amounted to USD500,000 then was increased and given not exceed than USD2,250,000.

All the credit facilities stated above are applied until July 27, 2013.

The interest rate that charged to short-term borrowings loan in currency of Rupiah in 2012 and 2011 were 10.00% and 10.55%, respectively, meanwhile the loan in the form of United States Dollar were 5.50% in 2012.

The credit facilities from PT Bank Chinatrust Indonesia above are guaranteed with:

- Escrow account at PT Bank Chinatrust Indonesia with a minimum value of 20% of each value of the Letter of Credit is issued.
- Fiducia collateral for inventories amounted to Rp23,000,000,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank Chinatrust Indonesia
(lanjutan)

Saldo pinjaman pada PT Bank Chinatrust Indonesia per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp6.992.113.373 yang terdiri dari pinjaman dalam uang Dollar Amerika Serikat sebesar USD415.480,65 atau ekuivalen sebesar Rp4.017.697.886 dan pinjaman dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp2.974.415.487. Sedangkan saldo pinjaman per 31 Desember 2011 adalah semuanya dalam mata uang Rupiah sebesar Rp3.441.912.013.

Pinjaman jangka pendek dari Combined Way Ltd.

Pada tanggal 23 Mei 2008, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan Combined Way Ltd. Hongkong berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja senilai USD300.000. Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun atau sampai dengan 23 Mei 2010. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.20120515KIC tanggal 15 Mei 2012, Entitas telah memperoleh perpanjangan jatuh tempo kredit tersebut di atas sampai dengan tanggal 15 Mei 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan senilai tidak kurang dari USD300.000 (lihat catatan 7). Tingkat suku bunga atas pinjaman ini adalah 1% per tahun pada tahun 2012 dan 2011. Per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman tersebut senilai USD50.000 atau masing-masing setara dengan Rp483.500.000 dan Rp453.400.000. Manajemen memiliki rencana untuk melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut di tahun 2013, sehingga saldo pinjaman diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.CW20090402.KIC, tertanggal 2 April 2009, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan Combined Way Ltd. Hongkong berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit sebesar USD200.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 1%. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan yang dimiliki Entitas dengan nilai yang tidak kurang dari USD100.000 (lihat catatan 7). Pada tanggal 2 April 2011, Entitas menandatangani amandemen pertama No.CW20110402.KIC dari Perjanjian Kredit tersebut yang akan jatuh tempo pada April 2013. Syarat, kondisi dan jaminan atas pinjaman tersebut sama dengan perjanjian awal. Per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman tersebut senilai USD100.000 atau masing-masing setara dengan Rp967.000.000 dan Rp906.800.000.

Pinjaman jangka pendek tersebut di atas tidak mempersyaratkan adanya ketentuan yang penting selain sejumlah jaminan yang telah disebutkan di atas. Per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, Entitas tidak memiliki saldo pinjaman jangka pendek dari pihak yang berelasi.

(Expressed in Rupiah)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Short term loan from PT Bank Chinatrust Indonesia
(continued)

The loan from PT Bank Chinatrust Indonesia as of December 31, 2012 was amounted to Rp6,992,113,373 which consist of loan in United States Dollar amounted to USD415,480,65 or equivalent to Rp4,017,697,886 and loan in Rupiah amounted to Rp2,974,415,487. While all loans as of December 31, 2011 were denominated in Rupiah amounted to Rp3,441,912,013.

Short term loan from Combined Way Ltd.

On May 23, 2008, the Entity signed a Credit Agreement with Combined Way Ltd. Hongkong in form of Working Capital Credit Facility amounted to USD300,000. The credit facility expired in 2 years or until May 23, 2010. According to Amendment of Credit Agreement No.20120515KIC dated May 15, 2012, the Entity agreed to extend the credit term as mentioned above to May 15, 2014. The loan is secured with inventories valued at no less than USD300,000 (see note 7). The interest rate applies to this facility is 1% per annum in 2012 and 2011. As of December 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan was amounted to USD50,000 or equivalent to Rp483,500,000 and Rp453,400,000, respectively. Management plans to fully paid the loan in 2013, then the balance of loan was classified as short-term loans.

Based on the credit agreement No.CW20090402.KIC dated April 2, 2009, the Entity signed credit facility agreement with Combined Way Ltd. Hongkong in form of Working Capital Credit Facility amounted to USD200,000, with applied interest rate to this facility of 1%. This facility is secured with the Entity's inventories valued at no less than USD100,000 (see note 7). On April 2, 2011, the Entity signed the first amendment No.CW20110402.KIC of Credit Facility Agreement which will be due on April 2013. The terms, conditions and collateral for this facility is the same as before. As of December 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan was amounted to USD100,000 or equivalent to Rp967,000,000 and Rp906,800,000.

Short-term loans mentioned above do not require significant covenants other than the collateral that had been mentioned above. As of December 31, 2012 and December 31, 2011, the Entity had no outstanding short-term loan from the related party.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga dari pemasok dalam negeri masing-masing sejumlah Rp2.238.782.361 dan Rp1.645.224.513 per 31 Desember 2012 dan 2011.

Klasifikasi utang usaha berdasarkan kelompok umur dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
<u>Berdasarkan umur (hari) adalah:</u>			<u>By age (days) category:</u>
Belum jatuh tempo	2.000.465.732	1.516.180.465	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	209.273.508	100.895.927	1 to 30 days
Lebih dari 30 hari	29.043.121	28.148.121	More than 30 days
Jumlah	2.238.782.361	1.645.224.513	Total
<u>Berdasarkan mata uang:</u>			<u>By currency:</u>
Rupiah	777.699.900	919.658.731	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.461.082.461	725.565.782	United States Dollar
Jumlah	2.238.782.361	1.645.224.513	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 120 hari.

Entitas tidak memiliki utang usaha yang dilakukan dengan pihak yang berelasi dan tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

12. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents accounts payable from local suppliers amounted to Rp2,238,782,361 and Rp1,645,224,513 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Classification of accounts payable by age group and the currency were as follows:

	2012	2011	
<u>Berdasarkan umur (hari) adalah:</u>			<u>By age (days) category:</u>
Belum jatuh tempo	2.000.465.732	1.516.180.465	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	209.273.508	100.895.927	1 to 30 days
Lebih dari 30 hari	29.043.121	28.148.121	More than 30 days
Jumlah	2.238.782.361	1.645.224.513	Total
<u>Berdasarkan mata uang:</u>			<u>By currency:</u>
Rupiah	777.699.900	919.658.731	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.461.082.461	725.565.782	United States Dollar
Jumlah	2.238.782.361	1.645.224.513	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 120 days.

The Entity did not have accounts payable due to a related party and there was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

13. UTANG SEWA GUNA USAHA

Saldo utang sewa guna usaha per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
<u>PT Orix Indonesia Finance</u>			<u>PT Orix Indonesia Finance</u>
Kendaraan	174.768.079	-	Vehicles
Jumlah	174.768.079	-	Total

Per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
Dalam satu tahun	179.523.004	-	Within one year
Antara satu dan dua tahun	-	-	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa guna usaha	179.523.004	-	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	4.754.925	-	Future finance interest
Jumlah	174.768.079	-	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. UTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

Periode sewa pembiayaan kendaraan ini adalah sejak 6 Agustus 2012 sampai dengan 5 Juli 2013. Suku bunga yang dikenakan sebesar 5,33% per tahun.

13 FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The period of this lease vehicle is since August 6, 2012 until July 5, 2013. The interest rate is applied at 5.33% per annum.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

14. ACCRUED EXPENSES

The balance of accrued expenses as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
Koperasi karyawan	303.672.759	239.906.695	<i>Employee cooperative</i>
Gas	242.281.567	221.789.765	<i>Gas</i>
Beban lainnya	490.474.716	259.093.817	<i>Others</i>
Jumlah	1.036.429.042	720.790.277	Total

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Sirca Datapro Perdana, susunan pemegang saham Entitas per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL SHARE

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Sirca Datapro Perdana, the Entity's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2012 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Percentase Pemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor / <i>Total paid-up capital</i>	2012	
				Name of Shareholders	
PT Kedawung Subur	60.195.140	43,62%	30.097.570.000	<i>PT Kedawung Subur</i>	
DK Lim & Sons				<i>DK Lim & Sons</i>	
Investment Pte.Ltd.	43.332.000	31,40%	21.666.000.000	<i>Investment Pte.Ltd.</i>	
UOB Kay Hian Pte Ltd	10.389.200	7,53%	5.194.600.000	<i>UOB Kay Hian Pte Ltd</i>	
Djoni Sukohardjo, Komisaris	312.700	0,23%	156.350.000	<i>Djoni Sukohardjo,</i>	
Philip Lam Tin Sing, Komisaris Utama	380	0,00%	190.000	<i>Philip Lam Tin Sing,</i>	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	23.770.580	17,23%	14.062.430.000	<i>President Commissioner</i>	
Jumlah	138.000.000	100%	69.000.000.000	<i>Public (below 5% each)</i>	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Sirca Datapro Perdana, susunan pemegang saham Entitas per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL SHARE (continued)

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Sirca Datapro Perdana, the Entity's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2011 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	2011		Name of Shareholders
		Percentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total paid-up capital	
PT Kedawung Subur	60.195.140	43,62%	30.097.570.000	PT Kedawung Subur
DK Lim & Sons				DK Lim & Sons
Investment Pte.Ltd.	43.332.000	31,40%	21.666.000.000	Investment Pte.Ltd.
Djoni Sukohardjo, Komisaris	312.700	0,23%	156.350.000	Djoni Sukohardjo, Commissioner
Philip Lam Tin Sing, Komisaris Utama	380	0,00%	190.000	Philip Lam Tin Sing, President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	34.159.780	24,75%	19.257.030.000	Public (below 5% each)
Jumlah	138.000.000	100%	69.000.000.000	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan pembagian dividen saham dan saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the excess of selling price/market value per share over the par value per share arising from public offering and distribution of share dividend and bonus shares, with details as follows:

2012 dan/ and 2011		
Harga penawaran/Nilai pasar		Selling price/Market value
Penawaran umum		<i>Shares offered to public</i>
10.000.000 saham x Rp 2.600	26.000.000.000	<i>10,000,000 shares x Rp 2,600</i>
Pembagian dividen saham		<i>Distribution of stock dividend</i>
3.000.000 saham x Rp 2.100	6.300.000.000	<i>3,000,000 shares x Rp 2,100</i>
Jumlah	32.300.000.000	Total
Nilai nominal		Par value
Penawaran umum	(10.000.000.000)	<i>Shares offered to public</i>
Pembagian dividen saham	(3.000.000.000)	<i>Distribution of stock dividend</i>
Pembagian saham bonus	(16.000.000.000)	<i>Distribution of bonus shared</i>
Jumlah	(29.000.000.000)	Total
Tambahan modal disetor	3.300.000.000	Additional paid-in capital

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PENJUALAN NETO

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

17. NET SALES

Sales for the years ended December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
Penjualan lokal	66.585.640.745	60.751.992.815	<i>Local sales</i>
Penjualan ekspor	24.946.741.340	23.913.999.308	<i>Export sales</i>
Lain-lain	3.266.276.480	2.860.295.680	<i>Other sales</i>
Jumlah	94.798.658.565	87.526.287.803	Total
Retur dan potongan penjualan	(11.404.160)	(8.905.225)	<i>Sales return and discounts</i>
Jumlah	94.787.254.405	87.517.382.578	Total

25,48% dan 21,47% dari penjualan masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak yang berelasi (lihat catatan 25).

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah:

25.48% and 21.47% in 2012 and 2011 of the above net sales were made to related parties respectively (refer to note 25).

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2012	2011	
PT Nissin Biscuit	14.541.724.525	12.479.437.710	<i>PT Nissin Biscuit</i>
PT Coronet Crown	11.665.612.800	13.795.801.560	<i>PT Coronet Crown</i>
Komodo International Corporation	10.268.247.582	9.837.014.020	<i>Komodo International Corporation</i>
Jumlah	36.475.584.907	36.112.253.290	Total

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

18. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	55.057.627.605	54.511.763.684	<i>Raw and indirect materials used</i>
Tenaga kerja langsung	14.356.590.346	13.905.523.378	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi (lihat catatan 9)	8.731.985.694	8.662.278.440	<i>Manufacturing expenses (refer to note 9)</i>
Jumlah biaya produksi	78.146.203.645	77.079.565.502	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	13.905.612.833	9.561.402.615	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(14.319.792.431)	(13.905.612.833)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	77.732.024.047	72.735.355.284	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	11.791.846.128	14.977.779.049	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(9.265.646.402)	(11.791.846.128)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	80.258.223.773	75.921.288.205	Cost of goods sold

5,45% dan 5,54% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi (lihat catatan 25).

Pada tahun 2012 dan 2011, beban sewa masing-masing sebesar Rp540.000.000 dicatat sebagai beban pabrikasi, yang merupakan sewa kepada pihak yang berelasi (lihat catatan 25).

5.45% in 2012 and 5.54% in 2011 of the total purchases of raw materials and process services were made from related parties (refer to note 25).

Rental cost charged to manufacturing expenses amounted to Rp540,000,000 in 2012 and 2011 was stated as rental expense to a related party (refer to note 25).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	9.721.738.277	11.856.312.159	<i>PT Pelat Timah Nusantara Tbk</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	7.565.838.340	14.626.046.912	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
Jumlah	17.287.576.617	26.482.359.071	Total

19. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Beban ekspor	941.509.642	724.945.982	<i>Export charges</i>
Gaji dan kesejahteraan	600.669.787	532.980.703	<i>Salaries and benefits</i>
Pemasaran	248.357.154	196.429.839	<i>Marketing</i>
Lain-lain	34.589.736	92.311.879	<i>Others</i>
Jumlah	1.825.126.319	1.546.668.403	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Gaji dan kesejahteraan	5.758.989.795	5.516.024.649	<i>Salaries and benefits</i>
Imbalan pasca kerja (lihat catatan 24)	2.421.280.471	2.826.030.254	<i>Post-employment benefits (refer to note 24)</i>
Transportasi	428.330.044	362.130.698	<i>Travelling</i>
Sewa (lihat catatan 25)	218.400.000	213.600.000	<i>Rent (refer to note 25)</i>
Penyusutan (lihat catatan 9)	155.122.433	132.393.263	<i>Depreciation (refer to note 9)</i>
Jasa legal dan profesional	144.433.244	144.330.000	<i>Legal and professional fee</i>
Registrasi dan pencatatan saham	135.260.500	133.642.300	<i>Registration and listing fees</i>
Telekomunikasi	43.946.468	47.491.609	<i>Communication</i>
Lain-lain	277.830.411	635.289.946	<i>Others</i>
Jumlah	9.583.593.366	10.010.932.719	Total

21. KEUNTUNGAN ATAS KLAIM ASURANSI

Keuntungan atas klaim asuransi di tahun 2011 adalah penerimaan klaim asuransi dari PT Asuransi Central Asia senilai ekuivalen dengan Rp599.369.085 atas klausul gangguan terhadap bisnis Entitas akibat kejadian kebakaran yang terjadi pada tanggal 24 Agustus 2009.

18. COST OF GOODS SOLD (*continued*)

The raw material purchases over 10% of the net purchases were as follows:

19. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 were as follows:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 were as follows:

21. GAIN ON INSURANCE CLAIM

Gain on insurance claims in 2011 was the acceptance of an insurance claim from PT Asuransi Central Asia amounted to equivalent to Rp599,369,085 for the clause of business interruption of the entity due to a fire incident that occurred on August 24, 2009.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Piutang pajak

Piutang pajak Entitas terdiri dari:

a. Taxes receivable

Taxes receivable of the Entity consist of the following:

	2012	2011	
Lebih bayar pajak penghasilan:			<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
Tahun 2009	-	210.552.114	<i>Year 2009</i>
Tahun 2008	-	-	<i>Year 2008</i>
Jumlah piutang pajak	-	210.552.114	Total taxes receivable
Penerimaan restitusi	-	(210.552.114)	<i>Tax refund</i>
STP PPN	-	-	<i>STP PPN</i>
Jumlah piutang pajak	-	-	Total taxes receivable

Pada tanggal 20 April 2011, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00063/406/09/054/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp210.552.114 serta beberapa Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (STP PPN) untuk masa pajak Januari sampai Juli 2009 sebesar Rp110.155.215. Selisih dari jumlah SKPLB PPh Badan dikurangi dengan STP PPN tersebut di atas sebesar Rp100.396.899 telah diterima oleh Entitas tanggal 31 Mei 2011.

On April 20, 2011, the Entity received an overpayment tax assessment letter (SKPLB) No.00063/406/09/054/11 amounted Rp210,552,114 and several Tax Collection Letter for Value Added Taxes (STP PPN) for the tax period January to July 2009 amounted to Rp110,155,215. The difference of the SKPLB after deducted by the STP PPN on above amounted to Rp100,396,899 was received by the Entity on May 31, 2011.

b. Utang pajak

Utang pajak Entitas terdiri dari:

b. Taxes payable

Tax payable of the Entity consist of the following:

	2012	2011	
Pajak Pertambahan Nilai	207.886.101	29.131.287	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	65.577.726	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 4 (2)	62.680.000	62.902.879	<i>Income Tax Article 23 and 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	62.347.903	7.436.487	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 (lihat catatan 22c)	5.918.589	223.272.465	<i>Income Tax Article 29 (refer to note 22c)</i>
Pajak penghasilan Pasal 26	2.880.000	7.597.404	<i>Income Tax Article 26</i>
Jumlah utang pajak	407.290.319	330.340.522	Total taxes payable

c. Manfaat (bebannya) pajak

Manfaat (bebannya) pajak Entitas terdiri dari:

c. Tax benefit (expenses)

Tax benefit (expenses) of the Entity consist of the following:

	2012	2011	
Pajak kini	(908.761.250)	(439.721.750)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	88.267.339	215.222.484	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(820.493.911)	(224.499.266)	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (bebán) pajak (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

c. Tax benefit (expenses) (continued)

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) was as follow:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	3.079.969.405	581.238.730	<i>Income before tax per statements comprehensive of income</i>
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	439.213.714	756.384.646	<i>Post-employment benefits</i>
Angsuran aset sewa guna usaha	(82.890.489)	-	<i>Installment of leasing assets</i>
Beban penyusutan aset sewa guna usaha	12.525.220	-	<i>Depreciation of leasing assets</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(15.779.088)	104.505.290	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Jumlah perbedaan temporer	353.069.357	860.889.936	Total temporary differences
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Non deductible expenses (non-taxable income)</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	45.887.219	57.959.530	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro	(69.031.624)	(99.633.167)	<i>Interest income on current accounts</i>
Lain-lain	225.151.083	358.432.813	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan permanen	202.006.678	316.759.176	Total permanent differences
Laba fiskal	3.635.045.440	1.758.887.842	Taxable income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:			<i>Tax expenses with effective tax rate:</i>
25% x Rp3.635.045.000	(908.761.250)	-	25% x Rp3,635,045,000
25% x Rp1.758.887.000	-	(439.721.750)	25% x Rp1,758,887,000
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
Pasal 22	491.018.750	216.449.285	<i>Article 22</i>
Pasal 25	411.823.911	-	<i>Article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	(5.918.589)	(223.272.465)	Under payment of corporate income tax

Laba fiskal tahun 2012, akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2012, sedangkan laba fiskal tahun 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2011 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The fiscal profit for 2012 will be reported in the 2012 Annual Tax Return (SPT), while the fiscal profit for 2011 agreed with the 2011 Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Office.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

	Dibebankan ke laporan laba rugi / 31 Desember 2010/ December 31, 2010	Charged to statements of income for the year	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Charged to statements of income for the year	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Dibebankan ke laporan laba rugi /
Aset (liabilitas)						
pajak tangguhan:						
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	16.282.901.026	-	16.282.901.026	-	16.282.901.026	Provisions for impairment losses of receivables
Imbalan pasca kerja	3.567.223.606	189.096.162	3.756.319.768	109.803.429	3.866.123.196	Post-employment benefits
Beban penyusutan aset sewa guna usaha	-	-	-	3.131.305	3.131.305	Depreciation of leasing assets
Angsuran aset sewa guna usaha	-	-	-	(20.722.622)	(20.722.622)	Installment of leasing assets
Pendapatan bunga	(489.722.812)	-	(489.722.812)	-	(489.722.812)	Interest income
Penyusutan aset tetap	(750.191.062)	26.126.322	(724.064.740)	(3.944.772)	(728.009.512)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	18.610.210.758	215.222.484	18.825.433.242	88.267.339	18.913.700.581	Deferred tax assets, net

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax was as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	3.079.969.405	581.238.730	<i>Income before tax per statements of comprehensive income</i>
Tarif pajak yang berlaku:			
Current Tax Rate:			
25% x Rp3.079.969.405 tahun 2012	769.992.351	-	25% x Rp3,079,969,405 tahun 2012
25% x Rp581.238.730 tahun 2011	-	(145.309.683)	25% x Rp581,238,730 tahun 2011
Jumlah	(769.992.351)	(145.309.683)	Total
Pengaruh atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			
Effect on non deductible expenses (non taxable income):			
Penghasilan bunga dan jasa giro	17.257.906	24.908.292	<i>Interest income on current accounts</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(11.471.805)	(14.489.882)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Lain-lain	(56.287.661)	(89.607.992)	<i>Others</i>
Jumlah	(50.501.560)	(79.189.583)	Total
Jumlah beban pajak	(820.493.911)	(224.499.266)	Total tax expenses

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LABA NETO PER SAHAM DASAR

23. NET PROFIT PER SHARE

	2012	2011	
Laba neto (Rp)	2.259.475.494	356.739.464	<i>Net income (Rp)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	138.000.000	138.000.000	<i>Weigthed average number of shares outstanding</i>
Laba neto per saham dasar (Rp)	16,37	2,59	<i>Net profit per share (Rp)</i>

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Entitas tidak memiliki transaksi yang berpotensi pada penurunan saham biasa.

As of statements of financial positon date, the Entity does not have any transactions of potential dilutive effect to ordinary shares.

24. IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun

Entitas mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiu Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Aviva Indonesia (sebelumnya, PT Asuransi Winterthur Life Indonesia), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-545/KM. 10/2010 tanggal 16 September 2010.

Iuran Pensiun ditentukan dari jumlah tertentu yang ditanggung Entitas dan karyawan dengan proporsi 30% oleh karyawan dan 70% oleh Entitas. Beban untuk dana pensiun yang timbul pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp170.525.000 dan Rp199.485.000 dicatat dalam beban gaji dan kesejahteraan karyawan (lihat catatan 20).

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Pension plan

The Entity allows its employees to join the defined contribution pension plan. The plan is managed by Dana Pensiu Lembaga Keuangan (DPLK) of PT Asuransi Aviva Indonesia (formerly, PT Asuransi Winterthur Life Indonesia) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-545/KM.10/2010 dated September 16, 2010.

The contribution is determined based on certain amount, which is contributed by the Entity and employees with a proportion of 30% for employees and 70% for the Entity. Expenses arising from the contributions amounted to Rp170,525,000 in 2012 and Rp199,485,000 in 2011 were recorded under salaries and benefits, respectively (see note 20).

Other employee benefits

The Entity calculates and records the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with applicable rules after considering the pension program. No funding of benefits that related with estimated liability has been made. The number of employees entitled to the benefits were 840 and 959 employees in 2012 and 2011, respectively.

The employee benefits cost was calculated by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, using the following key assumptions:

	2012	2011	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat bunga teknis (per tahun)	5,40%	6,70%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	<i>Salary increment rate (per annum)</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011	The Commisioner 1980 Standard Ordinary Mortality Table	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat dari tingkat kematian	1%	1%	<i>Disability rate of mortality rate</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban manfaat karyawan untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Employee benefits expense for the year 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	1.025.076.878	888.249.311	<i>Current service cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	156.465.512	156.465.512	<i>Amortization of past service cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	53.453.171	142.859.055	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Biaya bunga	1.186.284.910	1.638.456.376	<i>Interest cost</i>
Jumlah	2.421.280.471	2.826.030.254	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan (neraca) yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Entity's obligation in respect of these employee benefits were as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	21.362.021.537	18.696.778.309	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.058.246.673)	(2.675.751.647)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(839.282.075)	(995.747.587)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Liabilitas neto	15.464.492.789	15.025.279.075	Net liability

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the balance sheets were as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	15.025.279.075	14.268.894.429	<i>Beginning balance</i>
Beban manfaat karyawan tahun berjalan	2.421.280.471	2.826.030.254	<i>Employee benefits expense for current year</i>
Pembayaran tahun berjalan	(1.982.066.757)	(2.069.645.608)	<i>Payment during the year</i>
Saldo akhir	15.464.492.789	15.025.279.075	Ending balance

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemegang saham Entitas termasuk:
 - PT Kedawung Subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte, Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing
- b. Pihak berelasi yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Entitas:
 - PT Kedaung Medan Industrial
 - Komodo International Corporation
 - Forincorp International Ltd.
 - PT Pratama Gelas
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. Shareholders of the Entity include:
 - PT Kedawung Subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte, Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing
- b. Related parties which have partly the same shareholders and/or management as the Entity:
 - PT Kedaung Medan Industrial
 - Komodo International Corporation
 - Forincorp International Ltd.
 - PT Pratama Gelas
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi, antara lain:

- 25,48% dan 21,47% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 5,05% dan 0,83% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Rincian penjualan kepada pihak yang berelasi sebagai berikut:

	2012	2011	
Komodo International Corporation	10.268.247.582	9.837.014.020	Komodo International Corporation
PT Kedawung Subur	8.697.238.160	5.034.227.270	PT Kedawung Subur
PT Kedaung Sentra Distribusi	2.192.980.010	2.009.778.080	PT Kedaung Sentra Distribusi
Forincorp International Ltd.	990.084.552	480.092.864	Forincorp International Ltd.
PT Kedaung Medan Industrial	699.544.950	500.510.800	PT Kedaung Medan Industrial
PT Kedaung Industrial	668.573.440	369.318.920	PT Kedaung Industrial
PT Pratama Gelas	545.958.000	458.056.600	PT Pratama Gelas
PT Kedawung Surya Industrial	86.183.350	101.145.625	PT Kedawung Surya Industrial
Jumlah	24.148.810.044	18.790.144.179	Total

- 5,45% dan 5,54% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, merupakan pembelian dari pihak-pihak yang berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pembelian dari pihak yang berelasi sebagai berikut:

	2012	2011	
PT Kedawung Subur	3.094.180.868	3.112.962.710	PT Kedawung Subur
PT Kedawung Surya Industrial	33.750.000	26.051.136	PT Kedawung Surya Industrial
Jumlah	3.127.930.868	3.139.013.846	Total

- Beban sewa tanah dan gedung yang dibayarkan kepada PT Kedawung Subur sebesar Rp600.000.000 pada tahun 2012 dan 2011 (lihat catatan 9) yang dicatat sebagai bagian dari beban pabrikasi (lihat catatan 18) dan beban umum dan administrasi (lihat catatan 20).

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Sales to related parties accounted for 25.48% in 2012 and 21.47% in 2011 of net sales, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which constituted 5.05% and 0.83% of the total assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively.*

The details of sales to related parties were as follows:

- Purchases from related parties accounted for 5.45% in 2012 and 5.54% in 2011 of the total purchases, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.*

The details of purchases from related parties were as follows:

- Land and building rent expense that was paid to PT Kedawung Subur amounted to Rp600,000,000 in 2012 and 2011 (refer to note 9), which were presented under manufacturing expenses (refer to note 18) and general and administrative expenses (refer to note 20).*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp2.723.239.735 dan Rp2.753.502.164.

e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 8.

Transaksi dengan pihak yang berelasi tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam 2 (dua) divisi operasi yaitu produk enamel dan kaleng. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Produk enamel - produksi produk enamel
- Kaleng - pembuatan kaleng untuk industri lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

d. Key management compensation

Key management personnels of the Entity are the Board of Directors and Board of Commissioners as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnnels in 2012 and 2011 were Rp2,723,239,735 and Rp2,753,502,164 respectively.

d. The Entity also entered into nontrade transactions with related parties as described in note 8.

These transactions with related parties had no conflict of interest with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulation No. IX.E.1.

26. SEGMENT INFORMATION

Business segments

For management reporting purposes, the Entity is currently organized into 2 (two) operating divisions: enamelware and can. These divisions are the basis on which the Entity report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Enamelware - production of enamelware
- Can - can manufacturing for other industries

Segment information based on business segment was presented below:

2012			
	Produk Enamel/ <i>Enamelware</i>	Kaleng/ <i>Can</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
PENJUALAN			SALES
Penjualan ekstern	57.184.283.100	37.602.971.305	94.787.254.405
Jumlah Penjualan	57.184.283.100	37.602.971.305	94.787.254.405
HASIL			RESULT
Hasil segmen	8.356.041.829	6.172.988.803	14.529.030.632
Beban yang tidak dapat dialokasikan		(11.408.719.685)	<i>Unallocated expenses</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro		69.031.624	<i>Interest income on current accounts</i>
Laba selisih kurs, neto		202.800.711	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba penjualan aset tetap		118.500.000	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain, neto		(430.673.877)	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak (dipindahkan)		3.079.969.405	<i>Profit before tax (carried forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

	2012		
	Produk Enamel/ <i>Enamelware</i>	Kaleng/ <i>Can</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Laba sebelum pajak (pindahan)		3.079.969.405	<i>Profit before tax (brought forward)</i>
Manfaat (beban) pajak		(908.761.250)	<i>Tax benefit (expenses)</i>
Pajak kini		88.267.339	<i>Current Tax</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Laba periode berjalan		2.259.475.494	<i>Income for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan		-	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		2.259.475.494	Total comprehensive income for the period

INFORMASI LAINNYA

OTHER INFORMATION

ASSETS

Aset segmen	50.672.726.677	10.753.236.025	61.425.962.702	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan		33.530.007.429		<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset		94.955.970.131		<i>Total assets</i>

LIABILITAS

LIABILITIES

Liabilitas segmen	2.040.704.206	222.033.036	2.262.737.242	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		26.136.155.004		<i>Unallocated Liabilities</i>
Jumlah liabilitas		28.398.892.246		<i>Total liabilities</i>
Penyusutan	822.260.602	181.881.160	1.004.141.762	<i>Depreciation</i>

2011

	Produk Enamel/ <i>Enamelware</i>	Kaleng/ <i>Can</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
PENJUALAN				
Penjualan ekstern	50.751.185.818	36.766.196.760	87.517.382.578	<i>External sales</i>
Jumlah penjualan	50.751.185.818	36.766.196.760	87.517.382.578	<i>Net sales</i>
HASIL				
Hasil segmen	3.168.995.513	8.427.098.860	11.596.094.373	<i>Segment result</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan		(11.557.601.122)		<i>Unallocated expenses</i>
Keuntungan atas klaim asuransi		599.369.085		<i>Gain on insurance claim</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro		99.633.167		<i>Interest income on current accounts</i>
Keuntungan selisih kurs, neto		230.362.161		<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Lain-lain, neto		(386.618.934)		<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak (dipindahkan)		581.238.730		<i>Profit before tax (carried forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

	2011		
	Produk Enamel/ <i>Enamelware</i>	Kaleng/ <i>Can</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
Laba sebelum pajak (pindahan)		581.238.730	<i>Profit before tax (brought forward)</i>
Beban pajak		(439.721.750)	<i>Tax expenses</i>
Pajak kini		215.222.484	<i>Current Tax</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Laba periode berjalan		356.739.464	<i>Income for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan		-	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		356.739.464	Total comprehensive income for the period

INFORMASI LAINNYA

OTHER INFORMATION

ASET

ASSETS

Aset segmen	40.739.869.918	13.915.818.546	54.655.688.464	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan		32.763.426.035		<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset		87.419.114.499		<i>Total assets</i>

LIABILITAS

LIABILITIES

Liabilitas segmen	1.893.283.467	43.325.431	1.936.608.898	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		21.184.903.210		<i>Unallocated Liabilities</i>
Jumlah liabilitas		23.121.512.108		<i>Total liabilities</i>
Penyusutan	815.315.066	123.466.538	938.781.604	<i>Depreciation</i>

Segmen Geografis

Geographical Segments

Berikut ini adalah jumlah penjualan Entitas berdasarkan pasar geografis:

The following tables show the distribution of the Entity sales by geographical market:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Asia dan Australia	76.223.130.247	74.070.702.786	<i>Asia and Australia</i>
Amerika	13.684.068.663	11.653.674.750	<i>America</i>
Afrika	4.311.598.935	1.054.537.538	<i>Africa</i>
Eropa	568.456.560	738.467.504	<i>Europe</i>
Jumlah	94.787.254.405	87.517.382.578	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. IKATAN

Entitas mengadakan perjanjian sewa atas tanah untuk lokasi pabrik, kantor dan gudang di Jalan Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya dengan PT Kedawung Subur (pihak yang berelasi) pada tanggal 1 Januari 1991, yang diperbaharui dengan perjanjian tanggal 14 Agustus 1993. Jangka waktu sewa adalah sesuai dengan masa berlakunya HGB yaitu sampai dengan tahun 2029. Biaya sewa yang dibebankan kepada Entitas adalah sebesar Rp600.000.000 pada tahun 2012 dan 2011 yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan bersama pada tanggal 15 Januari 2010.

27. COMMITMENTS

The Entity entered into a lease agreement with PT Kedawung Subur (related party) on January 1, 1991 which was amended with agreement dated August 14, 1993, for the land being used for the Entity's factory, office and warehouse buildings at Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya. The term of the lease coincides with the term of HGB until year 2029. Rental fee charged to the Entity amounted to Rp600,000,000 in 2012 and 2011 established in accordance with the collective agreement on January 15, 2010.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2012 and 2011, the Entity had monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	2012			2011			ASSETS
	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp			
ASET							
Kas dan setara kas	USD	98.839	955.774.677	246.704	2.237.110.671		<i>Cash and cash equivalents</i>
	SGD	955	7.551.300	472	3.291.884		
	MYR	87	273.371	87	246.814		
Saldo bank yang dibatasi penggunaanya	USD	147.863	1.429.830.472	54.261	492.035.302		<i>Restricted bank accounts</i>
Piutang usaha							<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	USD	186.584	1.804.266.700	33.887	307.289.583		<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	USD	300.794	2.878.269.572	594.614	5.391.956.938		<i>Third parties</i>
Jumlah aset		7.075.966.092			8.431.931.192		Total assets
LIABILITAS							
Utang usaha							<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	USD	151.094	1.461.082.461	80.014	725.565.782		<i>Third parties</i>
Pinjaman jangka pendek	USD	565.481	5.468.197.886	150.000	1.360.200.000		<i>Short-term loan</i>
Uang muka penjualan	USD	21.527	208.163.866	23.238	210.722.819		<i>Sales advance</i>
Biaya yang masih harus dibayar	USD	23.421	226.482.134	21.508	195.035.541		<i>Accrued expense</i>
Utang lain-lain	USD	33.000	319.110.000	-	-		<i>Other payable</i>
Jumlah liabilitas		7.683.036.347			2.491.524.142		Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) neto		(607.070.256)			5.940.407.050		Net assets (liabilities)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Entitas serta kurs yang berlaku pada tanggal 14 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	14 Maret 2013 / March 14, 2013		31 Desember / December 31,		<i>Foreign Currencies</i>
	2013	Rp	2012	Rp	
				Rp	
Mata uang					
1 USD	9.703		9.670	9.068	USD 1
1 MYR	3.120		3.160	2.853	MYR 1
1 SGD	7.775		7.907	6.974	SGD 1

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Entity on December 31, 2012 and 2011 and the prevailing rates on March 14, 2013 were as follows:

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011.

	2012	2011			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	4.870.033.105	4.870.033.105	3.630.533.950	3.630.533.950	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	13.127.488.385	13.127.488.385	10.677.868.381	10.677.868.381	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	175.135.181	175.135.181	235.041.142	235.041.142	<i>Other receivables</i>
Uang muka	1.514.391.358	1.514.391.358	22.490.245	22.490.245	<i>Advance payment</i>
Beban dibayar di muka	3.034.292	3.034.292	38.880.000	38.880.000	<i>Prepaid expenses</i>
Uang jaminan	51.920.000	51.920.000	-	-	<i>Guarantee</i>
Jumlah	19.742.002.321	19.742.002.321	14.604.813.718	14.604.813.718	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	2.238.782.361	2.238.782.361	1.645.224.513	1.645.224.513	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	426.352.417	426.352.417	17.000.000	17.000.000	<i>Other payables</i>
Utang sewa guna usaha	174.768.079	174.768.079	-	-	<i>Finance lease payable</i>
Uang muka penjualan	208.163.866	208.163.866	210.722.819	210.722.819	<i>Sales advances</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.036.429.042	1.036.429.042	720.790.277	720.790.277	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	8.442.613.373	8.442.613.373	4.802.112.013	4.802.112.013	<i>Short-term loan</i>
Utang pada pihak berelasi	-	-	370.042.889	370.042.889	<i>Payable to related parties</i>
Jumlah	12.527.109.138	12.527.109.138	7.765.892.511	7.765.892.511	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (lihat catatan 4,5 dan 6).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Entitas. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dollar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 28.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (lihat catatan 11 dan 13). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Credit risk (continued)*

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (see notes 4,5 and 6).

b. *Foreign currency risk*

Foreign exchange risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. the Entity has to convert the amount into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 28.

c. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (see note 11 and 13). The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Interest bearing loans consists of:

	2012	2011	
Pinjaman jangka pendek			Short term loan
PT Bank Chinatrust Indonesia	6.992.113.373	3.441.912.013	PT Bank Chinatrust Indonesia
Combined Way Ltd.	1.450.500.000	1.360.200.000	Combined Way Ltd.
Utang sewa guna usaha			Finance lease payable
PT Orix Indonesia Finance	174.768.079	-	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah	8.617.381.452	4.802.112.013	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Financial liabilities consists of:

	2012	2011	
Pinjaman jangka pendek	8.442.613.373	4.802.112.013	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	2.238.782.361	1.645.224.513	<i>Accounts payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.036.429.042	720.790.277	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	426.352.417	17.000.000	<i>Other payables</i>
Utang pajak	407.290.319	330.340.522	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	208.163.866	210.722.819	<i>Sales advances</i>
Utang sewa guna usaha	174.768.079	-	<i>Finance lease payable</i>
Jumlah	12.934.399.457	7.726.190.144	Total

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

31. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan karena Entitas mengalami defisit.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Entity is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed since the Entity has deficit.

The Entity manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2012 and 2011.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent entity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term loans and finance lease payable.

The gearing ratio as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>			<i>Short-term loans</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia	6.992.113.373	3.441.912.013	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
Combined Way Ltd.	1.450.500.000	1.360.200.000	<i>Combined Way Ltd.</i>
<u>Utang sewa guna usaha</u>			<i>Finance lease payable</i>
PT Orix Indonesia Finance	174.768.079	-	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Total pinjaman yang berdampak bunga	8.617.381.452	4.802.112.013	Total interest bearing loans
Total ekuitas	66.557.077.885	64.297.602.391	Total equity
Rasio pengungkit	12,95%	7,47%	Gearing ratio